

**PENGARUH KONSEP DIRI TERHADAP PENYESUAIAN  
SOSIAL PADA REMAJA DI PANTI ASUHAN “HARAPAN  
REMAJA” JAKARTA**



**Farah Athiyah**

**1125125649**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh**

**Gelar Sarjana Psikologi**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
JULI 2016**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING  
DAN PENGESAHAN PANITIA SIDANG SKRIPSI**

Judul :Pengaruh Konsep Diri Terhadap Penyesuaian Sosial Pada Remaja Di Panti Asuhan “Harapan Remaja” Jakarta

Nama Mahasiswa : Farah Athiyah

Nomor Registrasi : 1125125649

Jurusan/Program Studi : Psikologi

Tanggal Ujian : 20 Juli 2016

Pembimbing I

Fitri Lestari Issom, M.Si  
NIP. 198005212008012008

Pembimbing II

Drs. Herwanto, M. Si  
NIP. 196607161992031004

**Panitia Sidang Skripsi**

| Nama   | Tandatangan | Tanggal         |
|--|-------------|-----------------|
| Dr. Sofia Hartati, M.Si<br>(Penanggungjawab)*              |             | 25 Agustus 2016 |
| Dr. Gantina Komalasari, M.Psi<br>(Wakil Penanggungjawab)** |             | 28 Agustus 2016 |
| Mira Ariyani, Ph.D<br>(Ketua Penguji)***                   |             | 23 Agustus 2016 |
| Lussy Dwiutami Wahyuni,<br>M.Pd (Anggota)****              |             | 23 Agustus 2016 |
| Deasyanti, Ph.D<br>(Anggota)****                           |             | 25 Agustus 2016 |

**Catatan :**

\* Dekan FIP

\*\* Pembantu Dekan I

\*\*\* Ketua Program Studi

\*\*\*\* Dosen penguji selain pembimbing dan Ketua Jurusan/Program Studi

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Farah Athiyyah

Nomer Registrasi: 1125125649

Program Studi : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi yang dibuat dengan judul “Pengaruh Konsep Diri terhadap Penyesuaian Sosial pada Remaja di Panti Asuhan “Harapan Remaja” Jakarta” adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2016.
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi/karya inovasi yang pernah dibuat orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang ditimbulkan jika pernyataan saya ini tidak benar.

Jakarta, 8 Juli 2016

Yang Membuat Pernyataan

(Farah Athiyyah)

## **LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh.

-Confusius-

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, yang senantiasa merawat dan membesarkan dengan penuh kasih sayang sampai saat ini. Mereka yang selalu memberikan motivasi dan mendoakan saya agar dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini juga saya persembahkan untuk teman-teman sekelas saya NRD 2012 dan teman-teman lain yang mendukung saya selama ini.

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik Program Studi Psikologi, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farah Athiyah  
NIM : 1125125649  
Program Studi : Psikologi  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri **Jakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **PENGARUH KONSEP DIRI TERHADAP PENYESUAIAN SOSIAL PADA REMAJA DI PANTI ASUHAN “HARAPAN REMAJA” JAKARTA**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal: 8 Agustus 2016

Yang menyatakan

(Farah athiyah)

# **PENGARUH KONSEP DIRI TERHADAP PENYESUAIAN SOSIAL PADA REMAJA DI PANTI ASUHAN “HARAPAN REMAJA” JAKARTA**

**(2016)**

**FARAH ATHIYYAH**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsep diri terhadap penyesuaian sosial pada remaja di panti asuhan Harapan Remaja Jakarta. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penyesuaian sosial. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah konsep diri. Pada penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif, adapun metode yang digunakan adalah metode penelitian terapan. Penelitian ini menggunakan dua alat ukur yaitu skala penyesuaian sosial dan skala konsep diri. Pada skala konsep diri menggunakan *Tennessee Self Concept Scale* (TSCS). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 responden yaitu remaja di panti asuhan Harapan Remaja Jakarta dengan teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode pengolahan data yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah analisis regresi. Hasilnya adalah terdapat pengaruh antara konsep diri terhadap penyesuaian sosial. Pengaruh yang dihasilkan konsep diri terhadap penyesuaian sosial sebesar 0,261 (26,1%) dan sisanya 73,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci : Konsep diri, Penyesuaian sosial, Remaja panti asuhan.

**THE INFLUENCE OF SELF-CONCEPT TOWARDS SOCIAL ADJUSTMENT  
FOR ADOLESCENT AT “HARAPAN REMAJA” ORPHANAGE JAKARTA**

**(2016)**

**FARAH ATHIYYAH**

**ABSTRACT**

*This research aims to know the influence of the concept of social adjustment in his teens in the orphanage “Harapan Remaja” in Jakarta. The dependent variable in this study is the social adjustment. While the independent variable in this study is the concept of the self. In this study, using a quantitative approach, but the method used is the method applied research. This study uses two measuring tools, namely social adjustment scale and self concept scale. Self concept scale using Tennessee Self Concept Scale (TSCS). The sample in this study as many as 60 respondents i.e. teenagers orphanage “Harapan Remaja” in Jakarta with the sampling technique used was purposive sampling. A method of data processing used in hypothesis testing is regression analysis. The result is that there are influences between the concepts themselves against social adjustment. The influence of the resulting social adjustment itself against the concept of 0.261 (26.1%) and the remaining 73.9% are influenced by other factors.*

*Key Words: Self-Concept, Social Adjustment, Adolescent of Orphanage.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada penulis untuk dapat menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana psikologi. Keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Sofia Hartati, M. Si selaku Dekan dan Ibu Gantina Komalasari, M. Psi selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.
2. Ibu Mira Ariyani, Ph. D selaku Ketua Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.
3. Ibu Fitri Lestari Issom, M. Si selaku dosen pembimbing pertama, yang senantiasa membimbing, mengarahkan, memberikan petunjuk, dan meluangkan waktu dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Herwanto M.Si selaku dosen pembimbing kedua yang senantiasa memberikan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Herwindo Haribowo, Ph. D selaku pembimbing akademik yang telah memberikan nasihat dan petunjuk selama penulis menempuh studi di Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.
6. Seluruh Dosen Program Studi Psikologi Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan selama perkuliahan.
7. Selur staf administrasi dan karyawan Progam Studi Psikologi Universitas Negeri Jakarta yang telah membantu peneulis dalam proses administrasi selama perkuliahan.
8. Ibu Anna Armeini Rangkuti, M. Psi dan bapak Gumgum Gumelar, M.Si selaku dosen Program Studi Psikologi Universitas Negeri Jakarta yang telah membantu penulis melakukan *Expert Judgment*.
9. Kepala panti asuhan Pondok Kasih Agape dan Harapan Remaja yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian skripsi.

10. Kedua orang tua tercinta Bapak Sofianto dan Ibu Ismi Pahlawati yang telah memberikan kasih sayang dan doa terbaik yang tidak terhingga. Selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. M. Muatha Malik dan Adzra Muthiah H. selaku saudara kandung yang selalu memberikan motivasi kepada penulis agar tidak mudah menyerah.
12. Ahmad Abqari Akmal terima kasih atas dukungan dan kesabarannya selama ini.
13. Sahabat-sahabat terbaik penulis, Nucifera Gusti Nur Islami, Deasy Ayu Yulia Permatasari, Rainy Rahmah, Muhammad Dandy Aditya, dan Garry Indra Rizki Pradhana yang telah memberikan semangat hingga skripsi ini selesai.
14. Teman-teman sebimbingan dan sepayungan yang sama berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini.
15. Seluruh teman-teman seperjuangan penulis selama perkuliahan, keluarga besar Non Reguler D 2012 yang saling memberikan semangat untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
16. Seluruh pihak yang mendukung dan membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata penulis berharap agar Allah SWT dapat memberikan imbalan yang sesuai dengan semua kebaikan para pihak yang telah membantu penulis selama ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Jakarta, 30 Juni 2016  
Penulis

Farah Athiyah

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b>                                 |             |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....</b>    | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>      | <b>iii</b>  |
| <b>LEMBAR PERSEMBAHAN.....</b>                       | <b>iv</b>   |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>             | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                 | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                          | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                               | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                            | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                           | <b>xv</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                         | <b>xvi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                             |             |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....                     | 1           |
| 1.2 Identifikasi Masalah.....                        | 7           |
| 1.3 Pembatasan Masalah .....                         | 7           |
| 1.4 Rumusan Masalah .....                            | 8           |
| 1.5 Tujuan Penelitian .....                          | 8           |
| 1.6 Manfaat Penelitian .....                         | 8           |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>                       |             |
| 2.1. Penyesuaian Sosial .....                        | 10          |
| 2.1.1 Definisi Penyesuaian Sosial .....              | 10          |
| 2.1.2 Kriteria Penyesuaian Sosial .....              | 11          |
| 2.1.3 Ciri-ciri Penyesuaian Sosial yang Baik .....   | 13          |
| 2.1.4 Faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Sosial .. | 13          |

|  |    |
|--|----|
| 2.2 Konsep Diri .....                            | 14 |
| 2.2.1 Definisi Konsep Diri .....                 | 14 |
| 2.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri ..... | 15 |
| 2.2.3 Dimensi Konsep Diri.....                   | 15 |
| 2.2.4 Jenis-jenis Konsep Diri.....               | 18 |
| 2.3 Remaja .....                                 | 19 |
| 2.3.1 Definisi Remaja .....                      | 19 |
| 2.3.2 Ciri-ciri Remaja .....                     | 20 |
| 2.3.3 Batasan Usia Remaja.....                   | 20 |
| 2.3.4 Tugas Perkembangan Remaja .....            | 21 |
| 2.4 Pantu Asuhan .....                           | 22 |
| 2.4.1 Definisi Pantu Asuhan.....                 | 22 |
| 2.4.2 Tujuan Pantu Asuhan .....                  | 22 |
| 2.4.3 Fungsi Pantu Asuhan .....                  | 23 |
| 2.4.4 Sasaran Pantu Asuhan .....                 | 24 |
| 2.4.5 Jenis Penyelenggara Pantu Asuhan .....     | 24 |
| 2.5 Tinjauan Pustaka .....                       | 25 |
| 2.6 Kerangka Berpikir .....                      | 26 |
| 2.7 Hipotesis .....                              | 27 |
| 2.8 Hasil Penelitian Relevan .....               | 27 |

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

|   |    |
|---|----|
| 3.1. Tipe Penelitian .....                                      | 29 |
| 3.2 Identifikasi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian ..... | 29 |
| 3.2.1 Definisi Konseptual .....                                 | 30 |
| 3.2.1.1 Definisi Konseptual Penyesuaian Sosial .....            | 30 |
| 3.2.1.2 Definisi Konseptual Konsep Diri .....                   | 30 |
| 3.2.2 Definisi Operasional .....                                | 30 |
| 3.2.2.1 Definisi Operasional Penyesuaian Sosial .....           | 30 |
| 3.2.2.1 Definisi Operasional Konsep Diri.....                   | 30 |

|   |    |
|---|----|
| 3.3 Populasi dan Sampel .....                                   | 31 |
| 3.3.1 Populasi .....  | 31 |
| 3.3.2 Sampel .....  | 31 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data .....                               | 32 |
| 3.4.1 <i>Blueprint</i> Penyesuaian Sosial dan Konsep Diri ..... | 33 |
| 3.4.1.1 Skala Penyesuaian Sosial .....                          | 33 |
| 3.4.1.2 Skala Konsep Diri .....                                 | 35 |
| 3.5 Uji Coba Instrumen .....                                    | 38 |
| 3.5.1 Uji Coba Instrumen Penyesuaian Sosial .....               | 39 |
| 3.5.2 Uji Coba Instrumen Konsep Diri .....                      | 42 |
| 3.6 Analisis Data .....   | 44 |
| 3.6.1 Uji Statistik .....                                       | 44 |
| 3.6.1.1 Uji Normalitas .....                                    | 44 |
| 3.6.1.2 Uji Linieritas .....                                    | 45 |
| 3.6.1.3 Analisis Korelasi .....                                 | 45 |
| 3.6.1.4 Uji Analisis Regresi .....                              | 45 |
| 3.6.2 Hipotesis Statistik .....                                 | 46 |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>                   |    |
| 4.1 Gambaran Subjek Penelitian .....                            | 47 |
| 4.2 Prosedur Penelitian .....                                   | 53 |
| 4.2.1 Persiapan Penelitian .....                                | 53 |
| 4.2.2 Pelaksanaan Penelitian .....                              | 54 |
| 4.3. Hasil Data Analisis Penelitian .....                       | 55 |
| 4.3.1 Data Deskriptif Penyesuaian Sosial .....                  | 55 |
| 4.3.1.1 Kategorisasi Penyesuaian Sosial .....                   | 56 |
| 4.3.2 Data Deskriptif Konsep Diri .....                         | 57 |
| 4.3.2.1 Kategorisasi Konsep Diri .....                          | 58 |
| 4.3.3 Uji Normalitas .....                                      | 59 |
| 4.3.4 Uji Linieritas .....                                      | 60 |

|  |           |
|--|-----------|
| 4.3.5 Uji Korelasi.....                      | 61        |
| 4.3.6 Uji Hipotesis .....                    | 62        |
| 4.4 Pembahasan .....                         | 65        |
| 4.5 Keterbatasan Penelitian .....            | 67        |
| <b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b> |           |
| 5.1 Kesimpulan .....                         | 68        |
| 5.2 Implikasi .....                          | 68        |
| 5.3 Saran .....                              | 69        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                  | <b>71</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>                              |           |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 3.1 <i>Blueprint</i> Instrumen Penyesuaian Sosial.....          | 34 |
| Tabel 3.2 Skoring Skala Penyesuaian Sosial .....                      | 35 |
| Tabel 3.3 Kombinasi Subdimensi-subdimensi dalam Konsep Diri .....     | 36 |
| Tabel 3.4 <i>Blueprint</i> Instrumen Konsep Diri .....                | 37 |
| Tabel 3.5 Skoring Skala Konsep Diri .....                             | 37 |
| Tabel 3.6 Kaidah Reliabilitas Model <i>Rasch</i> .....                | 38 |
| Tabel 3.7 <i>Blueprint</i> Uji Coba Instrumen Penyesuaian Sosial..... | 40 |
| Tabel 3.8 <i>Blueprint</i> Instrumen Final Penyesuaian Sosial.....    | 41 |
| Tabel 3.9 <i>Blueprint</i> Uji Coba Instrumen Konsep Diri.....        | 43 |
| Tabel 3.10 <i>Blueprint</i> Final Instrumen Konsep Diri.....          | 44 |
| Tabel 4.1 Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin .....  | 47 |
| Tabel 4.2 Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Usia .....           | 49 |
| Tabel 4.3 Gambaran Subjek Penelitian Latar Belakang Pendidikan.....   | 50 |
| Tabel 4.4 Gambaran Subjek Penelitian Lama Tinggal di Panti.....       | 51 |
| Tabel 4.5 Gambaran Subjek Penelitian Keberadaan Orang Tua.....        | 52 |
| Tabel 4.6 Deskriptif Data Penyesuaian Sosial .....                    | 55 |
| Tabel 4.7 Kategorisasi Skor Penyesuaian Sosial.....                   | 57 |
| Tabel 4.8 Deskriptif Data Konsep Diri .....                           | 57 |
| Tabel 4.9 Kategorisasi Skor Konsep Diri .....                         | 59 |
| Tabel 4.10 Uji Normalitas.....  | 59 |
| Tabel 4.11 Uji Linieritas .....                                       | 60 |
| Tabel 4.12 Hasil Korelasi Product Moment.....                         | 62 |
| Tabel 4.13 Persamaan Regresi .....                                    | 63 |
| Tabel 4.14 Uji Signifikansi Keseluruhan.....                          | 64 |
| Tabel 4.15 Uji Model Summary.....                                     | 65 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Grafik 4.1 Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin ....    | 48 |
| Grafik 4.2 Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Usia .....            | 49 |
| Grafik 4.3 Gambaran Subjek Penelitian Latar Belakang Pendidikan .....   | 50 |
| Grafik 4.4 Gambaran Subjek Penelitian Lama Tinggal di Panti .....       | 51 |
| Grafik 4.5 Gambaran Subjek Penelitian Keberadaan Orang Tua .....        | 53 |
| Grafik 4.6 Data Deskriptif Penyesuaian Sosial.....                      | 56 |
| Grafik 4.7 Data Deskriptif Konsep Diri .....                            | 58 |
| Grafik 4.5 Scatter Plot Linieritas Penyesuaian Sosial dan Konsep Diri.. | 61 |

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Instrumen Konsep Diri
- Lampiran 2. Instrumen Penyesuaian Sosial
- Lampiran 3. Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 4. Data Demografis
- Lampiran 5. Data Deskriptif Variabel
- Lampiran 6. Uji Normalitas
- Lampiran 7. Uji Linieritas
- Lampiran 8. Uji Korelasi
- Lampiran 9. Permohonan Izin Pemakaian Instrumen

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Manusia merupakan makhluk yang kompleks, dikatakan demikian karena manusia mengalami perkembangan dan pertumbuhan baik secara fisik maupun secara psikis sesuai dengan tahapan perkembangannya. Di dalam perjalanan perkembangannya, seseorang akan melewati dan mengalami suatu perkembangan remaja atau masa-masa remaja yang memiliki makna khusus dibanding dengan masa perkembangan lainnya. Dikatakan memiliki makna khusus karena remaja adalah masa transisi atau peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Pada masa ini individu mengalami berbagai perubahan. Perubahan yang tampak jelas adalah perubahan fisik, dimana tubuh berkembang pesat sehingga mencapai bentuk tubuh orang dewasa yang disertai pula dengan berkembangnya kapasitas reproduktif (Batubara, 2010). Selain itu, remaja juga berubah secara kognitif dan mulai mampu berfikir abstrak seperti orang dewasa. Pada periode ini pula remaja mulai melepaskan diri secara emosional dari orang tua dalam rangka menjalankan peran sosialnya yang baru sebagai orang dewasa (Clarke-Stewart & Friedman dalam Agustiani, 2009). Monks, dkk (2006) mengatakan remaja adalah individu berusia antara 12-21 tahun yang sedang mengalami masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa remaja, dengan pembagian usia 12-15 tahun adalah masa remaja awal, usia 15-18 tahun adalah masa remaja tengah atau madya, dan usia 18-21 tahun adalah masa remaja akhir.

Hurlock (dalam Kumalasari, 2012) menjelaskan bahwa masa remaja dianggap sebagai masa labil yaitu dimana individu berusaha mencari jati dirinya dan mudah sekali menerima informasi dari luar dirinya tanpa ada pemikiran lebih lanjut. Remaja yang berusaha menemukan identitas dirinya dihadapkan pada situasi yang menuntut untuk menyesuaikan diri bukan hanya terhadap dirinya sendiri tetapi juga pada lingkungannya, dengan demikian remaja dapat mengadakan interaksi yang seimbang antara diri dengan lingkungannya (Kumalasari, 2012).

Dalam masa remaja, keluarga memiliki peran penting dalam pembentukan diri seorang anak. Akan tetapi pada kenyataannya, tidak semua orang memiliki keluarga yang ideal. Banyak anak yang mengalami kenyataan pahit dalam hidupnya, seperti ditinggalkan oleh salah satu diantara kedua orang tua atau bahkan kedua orang tua sekaligus. Selain itu, keadaan ekonomi dari orang tua sehingga anak ditelantarkan. Hal ini dapat menghambat terpenuhinya kebutuhan psikologis pada diri anak, karena keadaan tersebut membuat anak menjadi tidak berdaya. Terlebih lagi dengan tidak adanya sosok seseorang yang dapat untuk diajak berbagi cerita atau seseorang yang menjadi panutan dalam menyelesaikan masalah. Salah satu kondisi tertentu inilah yang dapat menyebabkan seseorang berada dalam sebuah lembaga yang bernama Panti Asuhan (Hartini dalam Mazaya, 2011).

Menurut Gospor Nabor (dalam website [id.wikipedia.org](http://id.wikipedia.org)), panti asuhan adalah suatu lembaga pelayanan sosial yang didirikan oleh pemerintah maupun masyarakat, yang bertujuan untuk membantu atau memberikan bantuan terhadap individu, kelompok masyarakat dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup. Panti asuhan juga merupakan suatu lembaga kesejahteraan sosial yang berfungsi sebagai pengganti keluarga yang bertanggung jawab dalam pemenuhan kebutuhan fisik, psikis, maupun sosial kepada anak asuhannya. Pada saat anak melewati masa remaja pemenuhan kebutuhan fisik, psikis, dan sosial merupakan hal yang penting bagi perkembangan kepribadiannya.

Setiap panti asuhan tentunya memiliki pengasuh sebagai pengganti orang tua untuk para penghuni panti asuhan. Mussen (dalam Prabadewi & Widiasavitri, 2014) mengatakan bahwa para penghuni panti asuhan dapat mengembangkan dirinya secara maksimal dengan adanya bimbingan dan perhatian dari pengasuh. Akan tetapi, kenyataan yang ada di panti asuhan pada saat ini sering tidak sejalan dengan kondisi yang seharusnya terjadi. Banyak pengasuh yang tidak menjalani perannya sebagaimana seharusnya. Keterbatasan pengasuh dalam satu panti asuhan juga menjadikan sebab kurangnya perhatian terhadap para penghuni panti asuhan. Seperti halnya di panti asuhan “Harapan Remaja”, dalam satu panti asuhan dengan jumlah mencapai 71 anak hanya terdapat 4 orang pengasuh. Kepala pengurus panti asuhan menuturkan bahwa remaja tidak terlalu membutuhkan pengasuh, mereka bisa lebih mandiri dibandingkan anak yang berumur di bawahnya.

Wawancara yang dilakukan dengan beberapa penghuni di panti asuhan “Harapan Remaja” terkait dengan pengasuh mereka. Hampir semua penghuni menuturkan bahwa mereka merasa kurangnya perhatian dari pengasuh. Selain itu, mereka juga beranggapan bahwa terjadinya pilih kasih antara remaja satu dengan lainnya yang dilakukan oleh pengasuh. Selain permasalahan dengan pengasuh, penghuni panti asuhan juga dihadapkan dengan kenyataan bahwa mereka harus menyesuaikan diri dengan para penghuni lainnya yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda.

Schneiders (dalam Agustiani, 2009) mengemukakan bahwa penyesuaian diri merupakan satu proses yang mencakup respon-respon mental dan tingkah laku, yang merupakan usaha individu agar berhasil mengatasi kebutuhan, ketegangan, konflik, dan frustrasi yang dialami di dalam dirinya. Schneiders (dalam Agustiani, 2009) membagi penyesuaian diri ke dalam beberapa kategori. Salah satu pembagiannya adalah berdasarkan konteks situasional dari respon yang dimunculkan individu, yang terdiri dari penyesuaian personal, penyesuaian sosial, penyesuaian perkawinan, dan penyesuaian vokasional.

Penyesuaian sosial merupakan penyesuaian yang dilakukan individu terhadap lingkungan di luar dirinya, seperti rumah, sekolah, dan masyarakat. Schneiders (dalam Agustiani, 2009) menyebutkan penyesuaian sosial sebagai kemampuan individu untuk bereaksi secara efektif dan bermanfaat terhadap realitas sosial, situasi, dan hubungan sehingga tuntutan atau kebutuhan dalam kehidupan sosial terpenuhi dengan cara yang dapat diterima dan memuaskan. Dengan demikian, jika individu ingin mengembangkan kemampuan dalam penyesuaian sosial maka ia harus menghargai hak orang lain, mampu menciptakan suatu relasi yang sehat dengan orang lain, mengembangkan persahabatan, berperan aktif dalam kegiatan sosial, menghargai nilai-nilai dari hukum-hukum sosial dan tradisi. Apabila prinsip-prinsip ini dilakukan secara konsisten, maka penyesuaian sosial yang baik akan tercapai.

Begitu juga pada remaja yang tinggal di panti asuhan, lingkungan panti asuhan menjadi lingkungan sosial yang utama dalam mengadakan penyesuaian sosial. Keberadaannya di panti asuhan membuat mereka mampu belajar mendapatkan pengalaman bersosialisasi pertama kalinya baik dengan teman-teman panti atau pengasuh. Remaja dituntut dapat berkembang dan menyesuaikan diri agar menjadi modal utama mereka ketika berada dalam masyarakat luas. Remaja di dalam panti akan berinteraksi dan melebur dengan orang-orang yang berada dalam lembaga tersebut.

Pada remaja di panti asuhan “Harapan Remaja”, mereka tidak hanya dituntut untuk menyesuaikan diri dengan penghuni panti asuhan lainnya, akan tetapi mereka juga harus dapat menyesuaikan diri dengan teman-teman di sekolahnya. Wawancara yang dilakukan pada beberapa remaja di panti asuhan “Harapan Remaja” terkait hubungan sosial mereka dengan teman-teman di panti asuhan maupun di sekolah. Sebagian menjawab mereka cukup sulit untuk bersosialisasi dengan cepat. Akan tetapi dengan berjalannya waktu mereka bisa berbaur dengan teman-teman lainnya. Ada pula yang menjawab, pada awalnya ia mudah untuk bersosialisasi dengan teman-teman di panti asuhan maupun di sekolah, akan tetapi lambat laun teman-teman menjauhinya. Hal ini menyebabkan ia menjadi pendiam dan lebih suka menutup diri.

Assahra (dalam Prabadewi & Wideasavitri, 2014) menyatakan bahwa penghuni panti asuhan dalam mengadakan interaksi dengan lingkungan sekitarnya cenderung menunjukkan sikap pendiam, pasif, kurang responsif terhadap orang lain dan merasa rendah diri, sehingga cenderung menarik diri dan lebih bersikap defensif dalam pergaulan. Seperti dalam penelitian yang dilakukan Wati (2009) dalam skripsinya yang berjudul “Hubungan Konsep Diri dengan Penyesuaian Sosial Siswa Akselerasi di SMAN 81 Jakarta Timur”, hasilnya yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara konsep diri dengan penyesuaian sosial siswa akselerasi.

Konsep diri adalah gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya, dengan dibentuk melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan (Agustiani, 2009). Fitts menyatakan bahwa konsep diri berpengaruh kuat terhadap tingkahlaku seseorang (Agustiani, 2009). Kebanyakan cara bertingkah laku yang digunakan individu adalah cara yang cocok dengan konsep dirinya. Jadi, dalam konsep fenomenologis, realita adalah apa yang dipersepsi oleh individu tentang sesuatu (pengalaman) dan bukan realitas obyektif dari sesuatu.

Konsep diri merupakan hasil dari proses belajar manusia melalui hubungannya dengan orang lain. Lingkungan memiliki peran yang penting dalam proses mengenal diri terutama dalam pengalaman relasi dengan orang lain dan bagaimana orang lain memperlakukan dirinya. Dari situ ia menangkap pantulan tentang dirinya, seperti apakah dirinya tersebut sebagai pribadi. Mead (dalam Burns, 1993) menjelaskan pandangan, penilaian, dan perasaan individu mengenai dirinya yang timbul sebagai hasil dari suatu interaksi sosial sebagai konsep diri. Konsep diri mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap perilaku individu, yaitu individu akan bertingkah laku sesuai dengan konsep diri yang dimiliki (Rakhmat, 2011). Pernyataan tersebut didukung oleh Burns (1993) yang menyatakan bahwa konsep diri akan mempengaruhi cara individu dalam bertingkah laku di tengah masyarakat.

Calhoun dan Acocella (dalam Wulandari, 2004) mengatakan, dalam perkembangannya, konsep diri terbagi dua, yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif. Konsep diri positif lebih kepada penerimaan diri bukan sebagai suatu kebanggaan yang besar tentang diri. Individu tersebut tahu betul siapa dirinya menerima segala kelebihan dan kekurangan, evaluasi terhadap dirinya menjadi lebih positif serta mampu merancang tujuan-tujuan yang sesuai dengan realitas. Sedangkan konsep diri negatif terbagi menjadi dua tipe, yaitu: (a) pandangan terhadap dirinya sendiri benar-benar tidak teratur, tidak memiliki perasaan kestabilan dan keutuhan diri serta tidak mengetahui kekuatan dan kelemahan dirinya; (b) pandangan tentang dirinya sendiri terlalu stabil dan terlalu teratur.

Menurut Lukman (dalam Wulandari, 2004) remaja panti asuhan berpotensi untuk memiliki konsep diri yang cenderung negatif karena adanya pengaruh negatif yang berasal dari pergaulan internal asrama yaitu pergaulan antar sesama anak asuh. Pengaruh dari lingkungan internal seasrama ini kemungkinan menyebabkan sebagian remaja kurang bisa menempatkan diri dalam pergaulan. Hal ini dikarenakan setiap harinya remaja tersebut berinteraksi dengan sesama anak asuh yang sama-sama memiliki permasalahan dan anak asuh menganggap dirinya berbeda dengan anak-anak yang tidak tinggal di panti asuhan. Pada gilirannya hal ini dapat menyebabkan situasi yang tidak kondusif dalam pengembangan konsep diri yang positif. Selain itu akan berdampak pula pada penyesuaian sosial remaja panti asuhan. Jika remaja panti asuhan memiliki konsep diri yang negatif maka mereka akan sulit untuk melakukan penyesuaian di lingkungan sekitarnya. Sebaliknya jika remaja panti asuhan memiliki konsep diri yang positif, maka akan dengan mudah berbaur dengan orang lain.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa remaja di panti asuhan cenderung memiliki konsep diri negatif, karena kurangnya kepercayaan diri dan selalu berpikiran negatif. Hal ini yang membuat para remaja di panti asuhan menarik diri dari pergaulan dan lebih menutup diri, yang akhirnya akan berimbas pada penyesuaian sosialnya. Padahal remaja di panti asuhan dituntut untuk bisa bersosialisasi yang baik pada lingkungan di dalam ataupun di luar panti asuhan,

dengan latar belakang yang berbeda-beda. Untuk dapat terciptanya bersosialisasi yang baik dengan orang lain, dibutuhkan konsep diri yang baik pula. Karena konsep diri mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap perilaku individu. Dengan baiknya konsep diri remaja panti asuhan, diharapkan akan berimbas pada penyesuaian sosial yang baik pula. Berdasarkan belakang tersebut, maka selanjutnya akan dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh konsep diri terhadap penyesuaian sosial pada remaja di panti asuhan “Harapan Remaja” Jakarta.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.2.1** Bagaimana gambaran konsep diri yang dimiliki pada remaja di panti asuhan Harapan Remaja Jakarta?
- 1.2.2** Bagaimana gambaran penyesuaian sosial yang dimiliki pada remaja di panti asuhan Harapan Remaja Jakarta?
- 1.2.3** Apakah terdapat pengaruh konsep diri terhadap penyesuaian sosial pada remaja di panti asuhan Harapan Remaja Jakarta?

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka penelitian ini akan dibatasi pada masalah: Pengaruh konsep diri terhadap penyesuaian sosial pada remaja di panti asuhan Harapan Remaja Jakarta.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh konsep diri terhadap penyesuaian sosial pada remaja di panti asuhan Harapan Remaja Jakarta?”.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh konsep diri terhadap penyesuaian sosial pada remaja di panti asuhan Harapan Remaja Jakarta.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang akan didapat adalah sebagai berikut :

##### **1.6.1 Manfaat Teoretis**

###### *1.6.1.1 Bagi Pembaca*

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pemahaman dan wawasan baru bagi mahasiswa khususnya dalam bidang Psikologi. Memberikan sumbangan informasi mengenai konsep diri dan penyesuaian sosial dalam pengembangan ilmu psikologi, khususnya psikologi sosial, psikologi pendidikan dan psikologi perkembangan.

###### *1.6.1.2 Bagi Penelitian Selanjutnya*

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang pengaruh konsep diri terhadap penyesuaian sosial atau penelitian dengan salah satu variabel yang serupa.

## **1.6.2 Manfaat Praktis**

### *1.6.2.1 Bagi Subjek Penelitian*

Dapat memberikan informasi dan pandangan mengenai pentingnya konsep diri dalam penyesuaian sosial sehingga remaja dapat lebih mengerti cara bersosialisasi dengan lingkungan di sekitarnya.

### *1.6.2.2 Bagi Panti Asuhan*

Untuk memberikan pemahaman baru pada pengurus panti asuhan tentang pengaruh konsep diri terhadap penyesuaian sosial pada remaja di panti asuhan, sehingga diharapkan dapat membantu para remaja bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya, dengan cara membuat suatu perkumpulan dengan semua anak panti asuhan dan melakukan sharing satu dengan yang lain.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penyesuaian Sosial**

##### **2.1.1 Definisi Penyesuaian Sosial**

Penyesuaian sosial merupakan salah satu faktor penting dalam perkembangan sosial individu. Secara khusus akan dibahas tentang penyesuaian sosial remaja untuk dapat menjalin secara harmonis antara tuntutan pada diri sendiri dan tuntutan lingkungan. Berikut akan dibahas pengertian penyesuaian sosial menurut beberapa tokoh, yaitu :

Berdasarkan C.P. Chaplin (2006) penyesuaian sosial adalah mempelajari pola tingkah laku yang diperlukan, atau mengubah kebiasaan yang ada, sedemikian rupa, hingga cocok bagi satu masyarakat sosial. Menurut C.P. Chaplin penyesuaian sosial adalah suatu pola atau kebiasaan tingkah laku yang cocok dengan masyarakat sosial. Tidak jauh berbeda dengan yang diungkapkan Chaplin, penyesuaian sosial diartikan oleh Schneider (dalam Yusuf, 2009) sebagai kemampuan untuk mereaksi secara tepat terhadap realita sosial, situasi, dan relasi. Penyesuaian ini dilakukan individu terhadap lingkungan di luar dirinya, seperti lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

Berbeda dengan yang dijelaskan sebelumnya, Hurlock (1978) mendefinisikan penyesuaian sosial sebagai keberhasilan seseorang untuk menyesuaikan diri terhadap orang lain pada umumnya, dan kelompok yang mereka identifikasi pada khususnya. Orang yang dapat menyesuaikan diri dengan baik mempelajari berbagai keterampilan sosial seperti kemampuan untuk menjalin hubungan secara diplomatis dengan orang lain baik teman maupun orang yang tidak dikenal. Biasanya orang yang berhasil melakukan penyesuaian sosial dengan baik mengembangkan sikap sosial yang

menyenangkan, seperti kesediaan untuk membantu orang lain, meskipun mereka sendiri mengalami kesulitan.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa penyesuaian sosial adalah kemampuan individu dalam membangun dan menjalin hubungan sosial dengan orang lain.

### **2.1.2 Kriteria Penyesuaian Sosial**

Menurut Hurlock (1978) menyebutkan empat kriteria untuk menemukan sejauh mana penyesuaian sosial dalam diri individu mencapai ukuran baik. Empat kriteria itu adalah sebagai berikut :

#### **1. Penampilan nyata**

Bila perilaku sosial anak, seperti yang dinilai berdasarkan standar kelompoknya sudah memenuhi harapan kelompok, maka dia akan menjadi anggota yang diterima kelompok. Berikut bentuk dari penampilan nyata :

- a. Keterampilan menjalin hubungan antar manusia yaitu kemampuan berkomunikasi dengan dengan orang banyak.
- b. Kesediaan untuk terbuka pada orang lain yaitu sikap untuk bersedia memberikan dan sikap untuk bersedia menerima pengetahuan atau informasi berbagai kelompok.
- c. Aktualisasi diri yaitu proses menjadi diri sendiri, mengembangkan sifat-sifat dan potensi diri (Harisma, 2013).

#### **2. Penyesuaian diri terhadap berbagai kelompok**

Individu yang dapat menyesuaikan diri dengan baik terhadap berbagai kelompok, baik kelompok teman sebaya maupun kelompok orang dewasa secara sosial dianggap sebagai orang yang dapat menyesuaikan diri dengan baik. Berikut ini adalah bentuk dari penyesuaian diri:

- a. Setiakawan yaitu saling berbagi, saling memotivasi dalam kebaikan.
- b. Kerja sama dengan kelompok yaitu dimana para anggota kelompok saling mendukung dan saling mengandalkan untuk mencapai suatu hasil yang mufakat.
- c. Tanggung jawab adalah sesuatu yang harus kita lakukan agar kita menerima sesuatu yang dinamakan hak (Harisma, 2013).

### 3. Sikap sosial

Anak harus dapat menunjukkan sikap yang menyenangkan terhadap orang lain, terhadap partisipasi sosial, dan terhadap perannya dalam kelompok sosial, bila ingin dinilai sebagai orang yang dapat menyesuaikan diri dengan baik secara sosial.

Bentuk dari sikap sosial adalah :

- a. Menghormati dan menghargai pendapat orang lain.
- b. Ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosial di masyarakat.
- c. Berempati (Harisma, 2013).

### 4. Kepuasan pribadi

Individu harus dapat menyesuaikan diri dengan baik secara sosial, anak harus merasa puas dengan kontak sosialnya dan terhadap peran yang dimainkannya dalam berbagai situasi sosial, baik sebagai pemimpin maupun sebagai anggota.

Bentuk dari kepuasan pribadi sebagai berikut :

- a. Kehidupan yang bermakna dan terarah.
- b. Kepercayaan diri
- c. Disiplin diri (Harisma, 2013).

Berdasarkan pemaparan di atas, maka kriteria penyesuaian sosial yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada kriteria penyesuaian sosial menurut Hurlock (1978), yaitu penampilan nyata melalui sikap dan tingkah laku yang nyata, Penyesuaian diri terhadap berbagai kelompok, Sikap sosial dan Kepuasan Pribadi.

Kriteria-kriteria tersebut dinilai sesuai untuk mengukur penyesuaian sosial subjek penelitian ini.

### **2.1.3 Ciri-ciri Penyesuaian Sosial yang Baik**

Hurlock (1978) telah menyebutkan empat kriteria penyesuaian sosial yang terdapat pada diri individu. Disamping adanya kriteria penyesuaian sosial terdapat juga ciri-ciri individu yang berpenyesuaian sosial dengan baik:

1. Mampu dan bersedia menerima tanggung jawab yang sesuai dengan usia.
2. Berpartisipasi dengan gembira dalam kegiatan yang sesuai untuk tiap tingkat usia.
3. Bersedia menerima tanggung jawab yang berhubungan dengan peran mereka.
4. Segera menangani masalah yang menuntut penyesuaian.

### **2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Sosial**

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi penyesuaian sosial, Hurlock (1978) menyatakan terdapat empat kondisi yang paling penting dalam mempengaruhi penyesuaian sosial, antara lain :

1. Bila pola perilaku sosial yang buruk dikembangkan di rumah, anak akan kesulitan untuk melakukan penyesuaian sosial yang baik di luar rumah, meskipun ia diberi motivasi kuat untuk melakukannya.
2. Memberikan model perilaku baik untuk ditiru di lingkungan rumah akan mempermudah anak dalam melakukan penyesuaian sosial di luar rumah.
3. Kurangnya motivasi untuk belajar melakukan penyesuaian sosial sering timbul dari pengalaman sosial awal yang tidak menyenangkan di rumah atau di luar rumah.
4. Meskipun memiliki motivasi kuat untuk belajar melakukan penyesuaian sosial yang baik, anak tidak mendapatkan bimbingan dan bantuan yang cukup dalam proses belajar ini.

## 2.2 Konsep Diri

### 2.2.1 Definisi Konsep Diri

Brooks (dalam Rakhmat, 2011 ) mendefinisikan konsep diri sebagai “*those physical, social, and psychological perceptions of ourselves that we have derived from experiences and our interaction with others*”. Jadi, konsep diri adalah pandangan dan perasaan kita tentang diri kita. Menurut Hurlock (1995) konsep diri adalah gambaran yang dimiliki orang tentang dirinya. Konsep diri ini merupakan gabungan dari keyakinan yang dimiliki orang tentang diri mereka sendiri yang terdiri dari karakteristik fisik, psikologis, sosial, emosional, aspirasi dan prestasi. Ia menyebutkan bahwa terdapat dua macam konsep diri ideal. Konsep diri sebenarnya adalah konsep seseorang dari siapa dan apa dia itu. konsep ini merupakan bayangan cermin yang sebagian besar ditentukan oleh peran dan hubungan dengan orang lain dan reaksi orang lain terhadapnya. Konsep diri ideal adalah gambaran seseorang mengenai penampilan dan kepribadian yang didambakan (Hurlock, 1995).

Fitts (dalam Agustiani, 2009) menyebutkan bahwa konsep diri merupakan aspek penting dalam diri seseorang, karena konsep diri seseorang merupakan kerangka acuan (*frame of reference*) dalam berinteraksi dengan lingkungan. Selain itu, Ia juga mengatakan bahwa konsep diri berpengaruh kuat terhadap tingkah laku seseorang. Dengan mengetahui konsep diri seseorang, kita akan lebih mudah meramalkan dan memahami tingkah laku orang tersebut. Pada umumnya tingkah laku individu berkaitan dengan gagasan-gagasan tentang dirinya sendiri. Jika seseorang mempersepsikan dirinya sebagai orang yang *inferior* dibandingkan dengan orang lain, walaupun hal ini belum tentu benar, biasanya tingkah laku yang ia tampilkan akan berhubungan dengan kekurangan yang dipersepsinya secara subjektif tersebut (Fitts dalam Agustiani, 2009).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat dikatakan bahwa konsep diri merupakan pandangan atau persepsi individu mengenai keadaan dirinya dan perasaan individu tentang dirinya. Persepsi tentang diri ini dapat bersifat fisik, psikologis, maupun sosial. Konsep diri merupakan gambaran yang bersifat pribadi, dinamis dan evaluatif yang setiap individu mengembangkan konsep diri tersebut dalam interaksinya dengan lingkungan disekitarnya baik secara fisik maupun psikologis.

### **2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri**

Konsep diri seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut (Fitts dalam Agustiani, 2009) :

- a. Pengalaman, terutama pengalaman interpersonal, yang memunculkan perasaan positif dan perasaan berharga.
- b. Kompetensi dalam area yang dihargai oleh individu dan orang lain.
- c. Aktualisasi diri, atau implementasi dan realisasi dari potensi pribadi yang sebenarnya.

### **2.2.3 Dimensi-Dimensi dalam Konsep Diri**

Dimensi-dimensi dalam konsep diri menurut Fitts (1971), yaitu sebagai berikut :

#### **1. Dimensi Internal**

Dimensi internal atau yang disebut juga kerangka acuan internal (*internal frame of reference*) adalah penilaian yang dilakukan individu terhadap dirinya sendiri berdasarkan dunia di dalam dirinya. Dimensi ini terdiri dari tiga bentuk :

##### **a. Diri identitas (*identity self*)**

Bagian diri ini merupakan aspek yang paling mendasar pada konsep diri dan mengacu pada pertanyaan, “siapakah saya ?” dalam pertanyaan tersebut tercakup label-label dan simbol-simbol yang diberikan pada diri (*self*) oleh individu-individu yang bersangkutan untuk menggambarkan dirinya dan membangun identitasnya. Kemudian dengan bertambahnya usia dan interaksi dengan

lingkungannya, pengetahuan individu tentang dirinya juga bertambah, sehingga ia dapat melengkapi keterangan tentang dirinya dengan hal-hal yang lebih kompleks.

b. Diri perilaku (*behavioral self*)

Diri perilaku merupakan persepsi individu tentang tingkah lakunya, yang berisikan segala kesadaran mengenai “apa yang dilakukan oleh diri”. Selain itu bagian ini berkaitan erat dengan diri identitas. Diri yang adekuat akan menunjukkan adanya keserasian antara diri identitas dengan diri perilakunya, sehingga ia dapat mengenali dan menerima, baik diri sebagai identitas maupun diri sebagai perilaku. Kaitan dari keduanya dapat dilihat pada diri sebagai penilai.

c. Diri penerimaan/penilai (*judging self*)

Diri penilai berfungsi sebagai pengamat, penentu standar, dan evaluator. Kedudukannya adalah sebagai perantara antara diri identitas dan diri pelaku. Diri penilai menentukan kepuasan seseorang akan dirinya atau seberapa jauh seseorang menerima dirinya. Kepuasan diri yang rendah akan menimbulkan harga diri (*self esteem*) yang rendah pula dan akan mengembangkan ketidakpercayaan yang mendasar pada dirinya. Sebaliknya, bagi individu yang memiliki kepuasan diri yang tinggi, kesadaran dirinya lebih realistis, sehingga lebih memungkinkan individu yang bersangkutan untuk melupakan keadaan dirinya dan memfokuskan energi serta perhatiannya ke luar diri, dan pada akhirnya dapat berfungsi lebih konstruktif.

Ketiga bagian internal ini mempunyai peranan yang berbeda-beda, namun saling melengkapi dan berinteraksi membentuk suatu diri yang utuh dan menyeluruh.

## 2. Dimensi Eksternal

Pada dimensi eksternal, individu menilai dirinya melalui hubungan dan aktivitas sosialnya, nilai-nilai yang dianutnya, serta hal-hal lain di luar dirinya. Fitts (1971) mengemukakan bahwa dimensi eksternal yang bersifat umum bagi semua orang, dan dibedakan atas lima bentuk yaitu :

### a. Diri fisik (*physical self*)

Diri fisik menyangkut persepsi seseorang terhadap keadaan dirinya secara fisik. Dalam hal ini terlihat persepsi seseorang mengenai kesehatan dirinya, penampilan dirinya (cantik, jelek, menarik, atau tidak menarik) dan keadaan tubuhnya (tinggi, pendek, gemuk atau kurus).

### b. Diri etik-moral (*moral-ethical self*)

Diri etik-moral merupakan persepsi seseorang terhadap dirinya dilihat dari standar pertimbangan nilai moral dan etika. Hal ini menyangkut persepsi seseorang mengenai hubungan dengan Tuhan, kepuasan seseorang akan kehidupan keagamaannya dan nilai-nilai moral yang dipegangmya, yang meliputi batasan baik dan buruk.

### c. Diri pribadi (*personal self*)

Diri pribadi merupakan perasaan atau persepsi seseorang tentang keadaan pribadinya. Hal ini dipengaruhi oleh sejauh mana individu merasa puas terhadap pribadinya atau sejauh mana ia merasa dirinya sebagai pribadi yang tepat.

### d. Diri keluarga (*family self*)

Diri keluarga menunjukkan perasaan dan harga diri seseorang dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga. Bagian ini menunjukkan seberapa jauh seseorang merasa adekuat terhadap dirinya sebagai anggota keluarga, serta terhadap peran maupun fungsi yang dijalankannya sebagai anggota dari suatu keluarga.

### e. Diri sosial (*social self*)

Diri sosial merupakan penilaian individu terhadap interaksi dirinya dengan orang lain maupun lingkungan di sekitarnya.

### 3. Kritik Diri

Menurut Fitts (Marcelline, 1997 dalam Amaliah, 2012) kritik diri menunjukkan bagaimana individu menggambarkan dirinya serta pribadinya, apakah bersifat defensif (menutupi) atau bersikap terbuka terhadap kekurangan dan kelemahan diri. Kritik diri juga menggambarkan bagaimana individu bersikap dalam menerima kritik dari orang lain. Apakah mau menerima dan mengevaluasi lebih lanjut atau langsung menutupi diri dan menolak dengan tegas.

#### 2.2.4 Jenis-Jenis Konsep Diri

Menurut Brooks (dalam Rakhmat, 2011) bahwa dalam menilai dirinya seseorang ada yang menilai positif dan ada yang menilai negatif. Maksud individu tersebut ada yang mempunyai konsep diri yang positif dan ada yang mempunyai konsep diri negatif. Tanda-tanda individu yang memiliki konsep diri yang positif dan negatif adalah :

##### 1. Konsep diri positif

Individu yang memiliki konsep diri yang positif mempunyai ciri-ciri :

- a. Merasa yakin akan kemampuannya mengatasi masalah.
- b. Merasa setara dengan orang lain.
- c. Menerima pujian tanpa rasa malu.
- d. Menyadari bahwa setiap orang mempunyai perasaan, keinginan, dan perilaku yang tidak seluruhnya disetujui oleh masyarakat.
- e. Mampu memperbaiki diri karena sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian yang tidak disenangi dan berusaha mengubahnya.

##### 2. Konsep diri negatif

Ciri-ciri individu dengan konsep diri negatif adalah :

- a. Peka terhadap kritik.
- b. Responsif terhadap pujian

- c. Tidak pandai dan tidak sanggup dalam mengungkapkan penghargaan atau pengakuan pada orang lain atau hiperkritis.
- d. Merasa tidak disenangi orang lain.
- e. Bersikap pesimis terhadap kompetisi yang terungkap dalam keengganan untuk bersaing dengan orang lain dalam membuat prestasi.

## **2.3 Remaja**

### **2.3.1 Definisi Remaja**

Istilah *adolescence* atau remaja berasal dari kata Latin *adolescere* (kata bendanya, *adolescentia* yang berarti remaja) yang berarti “tumbuh” atau “tumbuh menjadi dewasa” (Hurlock, 1995). Menurut Piaget (dalam Gunarsa & Gunarsa, 2008), remaja adalah suatu fase hidup, dengan perubahan-perubahan penting pada fungsi inteligensi, tercakup dalam perkembangan aspek kognitif.

Freud (dalam Gunarsa & Gunarsa, 2008) menggambarkan masa remaja sebagai suatu proses perkembangan meliputi perubahan-perubahan berhubungan dengan perkembangan psikoseksual, perubahan dalam hubungan dengan orang tua dan cita-cita mereka. Menurut Santrock (2003), remaja diartikan masa yang memiliki arti yang penting. Dikatakan demikian karena pada masa ini, remaja akan mengalami masa transisi dari kanak-kanak menuju dewasa yang mencakup perubahan fisik, kognitif, dan sosioemosional.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa remaja adalah masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa yang mencakup kematangan mental, emosional, sosial, fisik, sampai intelegensi untuk mencapai integrasi dalam berhubungan sosial dalam masyarakat.

### 2.3.2 Ciri-Ciri Remaja

Ciri-ciri remaja menurut Hurlock (1995), antara lain:

- a. Masa remaja sebagai periode yang penting, yaitu perubahan-perubahan yang dialami masa remaja akan memberikan dampak langsung pada individu yang bersangkutan dan akan mempengaruhi perkembangan selanjutnya.
- b. Masa remaja sebagai periode peralihan, yaitu perkembangan dari masa kanak-kanak dan belum dapat dianggap sebagai orang dewasa. Status remaja tidak jelas, keadaan ini memberi waktu padanya untuk mencoba gaya hidup yang berbeda dan menentukan pola perilaku, nilai dan sifat yang paling sesuai dengan dirinya.
- c. Masa remaja sebagai periode perubahan, yaitu perubahan pada emosi perubahan tubuh, minat dan peran, perubahan pada nilai-nilai yang dianut, serta keinginan akan kebebasan.
- d. Masa remaja sebagai masa mencari identitas diri yang dicari remaja berupa usaha untuk menjelaskan siapa dirinya dan apa peranannya dalam masyarakat.
- e. Masa remaja adalah usia yang menimbulkan ketakutan. Dikatakan demikian karena sulit diatur, cenderung berperilaku yang kurang baik. Hal ini membuat banyak orangtua menjadi takut.
- f. Masa remaja sebagai masa yang tidak realistik. Remaja cenderung memandang kehidupan dari “kaca mata” mereka saja, mereka sangat sulit menerima informasi dari orang lain kecuali berasal dari kelompoknya. Selain itu, mereka cenderung memiliki kecerdasan emosi yang rendah, sikap empati mereka sangat kecil.
- g. Masa remaja sebagai ambang masa dewasa. Para remaja akan berusaha menempatkan dirinya sebagai orang dewasa, maka mereka akan mengikuti perilaku keseharian orang dewasa.

### 2.3.3 Batasan Usia Remaja

Untuk memperjelas batasan usia yang menjelaskan kategori remaja, berikut ini adalah beberapa teori para ahli. Menurut Santrock (2003) masa remaja dimulai kira-kira pada usia 10 sampai 13 tahun dan berakhir antara usia 18 hingga 22 tahun.

Sedangkan, WHO (dalam Sarwono, 2012) membagi kurun usia dalam dua bagian, yaitu remaja awal 10 sampai 14 tahun dan remaja akhir 15 sampai 20 tahun. Menurut Hurlock (1995) awal masa remaja berlangsung kira-kira dari 13 tahun sampai dengan 16 atau 17 tahun, dan akhir masa remaja bermula dari usia 16 atau 17 tahun sampai dengan 18 tahun, yaitu usia matang secara hukum.

Dalam penelitian ini, kategori atau batasan remaja yang digunakan mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Hurlock (1995) dimana masa remaja dimulai kira-kira pada usia 13 sampai 17 tahun dan berakhir antara usia 17 sampai 18 tahun.

#### **2.3.4 Tugas Perkembangan Remaja**

Selama rentang kehidupan manusia, terdapat beberapa tugas perkembangan dimana pada tiap masa perkembangan memiliki tugas yang khas, dan merupakan kelanjutan dari tugas perkembangan sebelumnya. Berikut ini adalah tugas perkembangan remaja menurut Havighurst (dalam Hurlock, 1995).

- a. Mencapai hubungan baru yang lebih matang dengan teman sebaya baik sesama jenis maupun lawan jenis.
- b. Mencapai peran sosial maskulin dan feminin.
- c. Menerima keadaan fisik dan mempergunakannya secara efektif.
- d. Menginginkan dan mencapai perilaku sosial yang bertanggung jawab.
- e. Mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang-orang dewasa lainnya.
- f. Mempersiapkan karier ekonomi.
- g. Mempersiapkan perkawinan dan keluarga.
- h. Memperoleh rangkaian sistem nilai dan etika sebagai pedoman perilaku.

## **2.4 Panti Asuhan**

### **2.4.1 Definisi Panti Asuhan**

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan panti asuhan sebagai rumah tempat memelihara dan merawat anak yatim piatu dan sebagainya. Departemen Sosial Republik Indonesia Tahun 2005 menjelaskan bahwa:

“Panti asuhan adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak telantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak telantar, memberikan pelayanan pengganti fisik, mental, dan sosial pada anak asuh, sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif di dalam bidang pembangunan nasional.”

### **2.4.2 Tujuan Panti Asuhan**

Tujuan panti asuhan Departemen Sosial Republik Indonesia Tahun 2005:

- a. Memberikan pelayanan yang berdasarkan pada profesi pekerja sosial kepada anak terlantar dengan cara membantu dan membimbing mereka ke arah perkembangan pribadi yang wajar serta mempunyai keterampilan kerja, sehingga mereka menjadi anggota masyarakat yang dapat hidup layak dan penuh tanggung jawab, baik terhadap dirinya, keluarga, dan masyarakat.
- b. Terbentuknya manusia-manusia yang berkepribadian matang dan berdedikasi, mempunyai keterampilan kerja yang mampu menopang hidupnya dan hidup keluarganya.

### 2.4.3 Fungsi Panti Asuhan

Panti asuhan berfungsi sebagai pembinaan dan pengetasan anak terlantar. Departemen Sosial Republik Indonesia Tahun 2005 panti asuhan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Sebagai pusat pelayanan kesejahteraan sosial anak.

Panti asuhan berfungsi sebagai pemulihan, perlindungan, pengembangan, dan pencegahan :

Fungsi pemulihan dan pengetasan anak ditujukan untuk mengembalikan dan menanamkan fungsi sosial anak asuh. Fungsi ini mencakup kombinasi dari ragam keahlian, teknik, dan fasilitas-fasilitas khusus yang ditujukan demi tercapainya pemeliharaan fisik, penyesuaian sosial, psikologis penyuluhan, dan bimbingan pribadi maupun kerja, latihan kerja serta penempatannya.

Fungsi perlindungan merupakan fungsi yang menghindarkan anak dari keterlambatan dan perlakuan kejam. Fungsi ini diarahkan pula bagi keluarga-keluarga dalam rangka meningkatkan kemampuan keluarga untuk mengasuh dan melindungi keluarga dari kemungkinan terjadinya perpecahan.

Fungsi pengembangan menitikberatkan pada keefektifan peranan anak asuh, tanggung jawab kepada anak asuh dan kepada orang lain, kepuasan yang diperoleh karena kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Pendekatan ini lebih menekankan pada pengembangan potensi dan kemampuan anak asuh dan bukan penyembuhan dalam arti lebih menekankan pada pengembangan untuk mengembangkan diri sendiri sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan.

Fungsi pencegahan menitikberatkan pada intervensi terhadap lingkungan sosial anak asuh yang bertujuan di satu pihak dapat menghindarkan anak asuh dari pola tingkah laku yang sifatnya menyimpang, di lain pihak mendorong lingkungan sosial untuk mengembangkan pola-pola tingkah laku yang wajar.

- b. Sebagai pusat data dan informasi serta konsultasi kesejahteraan sosial anak.
- c. Sebagai pusat pengembangan keterampilan.  
Panti asuhan sebagai lembaga yang melaksanakan fungsi keluarga dan masyarakat dalam pengembangan dan kepribadian anak-anak remaja.

#### **2.4.4 Sasaran Utama Panti Asuhan**

Menurut Departemen Sosial Republik Indonesia Tahun 2005 sasaran utama panti asuhan yaitu:

- a. Anak yatim, piatu; yatim-piatu terutama usia 0 sampai 21 tahun.
- b. Anak terlantar yang dikarenakan suatu sebab tertentu, orang tuanya melalaikan kewajibannya, sehingga tidak dapat terpenuhinya kebutuhan dasar dengan wajar baik jasmani, rohani , maupun sosial.
- c. Anak yang tidak mampu adalah anak yang tidak dapat terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan baik secara rohani, jasmani maupun sosial.

#### **2.4.5 Jenis Penyelenggara Panti Asuhan**

Menurut Departemen Sosial Republik Indonesia Tahun 2005 penyelenggara dalam panti asuhan terbagi dalam:

- a. Penyelenggara panti asuhan oleh Negara penyelenggara panti asuhan ini berdasarkan kesenjangan formal, terorganisasi dan seluruh aktifitas serta penyelenggaranya di tanggung secara penuh oleh negara.
- b. Penyelenggara panti asuhan oleh Swasta. Penyelenggara panti asuhan oleh swasta dalam hal ini berdasarkan atas kesenjangan formal, terorganisasi tetapi seluruh aktifitas dan pengelolaannya ditanggung secara penuh oleh orang atau badan pemerintahan tertentu. Sedangkan sistem panti asuhan terbagi menjadi dua, yaitu sistem asuhan terbentuk asrama dan sistem panti berbentuk “Cottage”.

## **2.5 Tinjauan Pustaka Mengenai Hubungan Konsep Diri dan Penyesuaian Sosial**

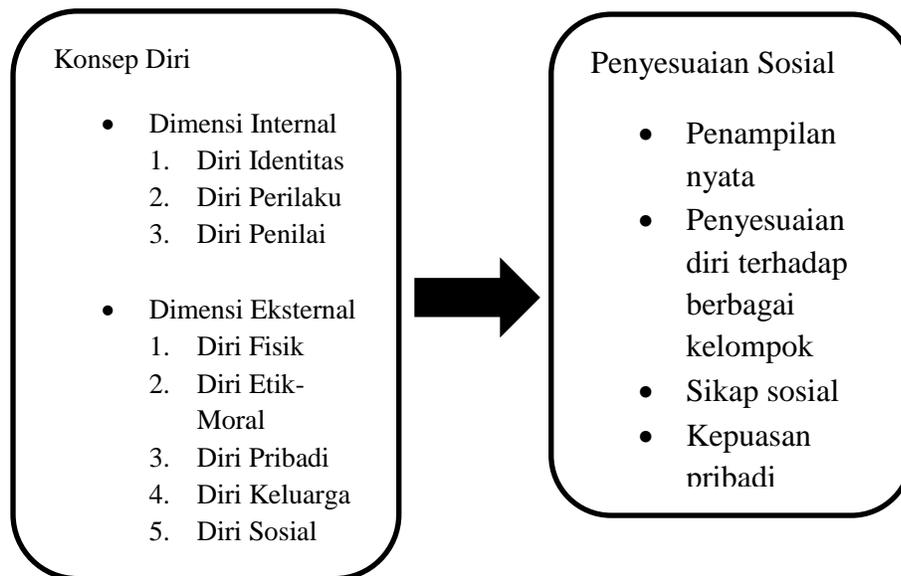
Penyesuaian sosial menurut Hurlock (1978) diartikan sebagai keberhasilan seseorang untuk menyesuaikan diri terhadap orang lain pada umumnya. Individu yang dapat menyesuaikan diri dengan baik, mampu mempelajari berbagai keterampilan sosial. Penyesuaian sosial diperlukan oleh tiap individu agar dapat memposisikan diri dimana pun mereka berada. Jika penyesuaian sosialnya remaja panti asuhan rendah, tentunya akan menimbulkan rasa kurang percaya diri, takut untuk berinteraksi dengan orang lain. Hal ini akan mengakibatkan remaja panti menjadi pendiam, merasa rendah diri, dan lebih suka menutup diri dari lingkungan di sekitarnya. Pada permasalahan ini, konsep diri sangat berpengaruh bagaimana seseorang bertindak laku. Artinya penyesuaian sosial dan konsep diri saling berhubungan. Seperti pada penelitian yang dilakukan Ambika Citra Wati (2009) yang berjudul “Hubungan Konsep Diri dengan Penyesuaian Sosial Siswa Akselerasi di SMAN 81 Jakarta Timur” yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel konsep diri dengan variabel penyesuaian sosial. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Febriany Rahmawaty (2011) yang berjudul “Hubungan antara Konsep Diri dengan Penyesuaian Sosial pada Siswa SMKN 50 Jakarta” menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan penyesuaian sosial.

Konsep diri merupakan hasil belajar individu melalui hubungannya dengan orang lain dan lingkungan sekitarnya (Fitts dalam Agustiani, 2009). William D. Brooks (dalam Rakhmat, 2011) membagi konsep diri menjadi dua macam yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif. Individu yang memiliki konsep diri positif adalah individu yang merasa sama dengan orang lain, sebagai manusia tidak tinggi atau rendah, walaupun terdapat perbedaan dalam kemampuan tertentu, latar belakang keluarga, atau sikap orang lain terhadapnya (Hamachek dalam Rakhmat, 2011). Selain itu, individu yang sanggup menerima dirinya sebagai orang yang penting dan bernilai bagi orang lain. Jika individu memiliki konsep diri positif maka ia akan percaya diri dalam kehidupan sosial di lingkungan sekitarnya.

Dalam hal ini konsep diri dapat berpengaruh terhadap penyesuaian sosial seseorang. Salah satunya penyesuaian sosial remaja di panti asuhan. Bukan hal mudah bagi remaja panti asuhan untuk dapat bersosialisasi di dalam lingkungan panti, dikarenakan perbedaan latar belakang dan karakter setiap anak panti asuhan. Tidak hanya itu, remaja panti juga harus dapat bersosialisasi dengan lingkungan di luar panti asuhan, dimana banyak pandangan negatif terhadap penghuni panti asuhan. Disinilah konsep diri dapat berperan, remaja panti asuhan harus mampu mengenali dirinya serta berpikir positif agar lebih percaya diri dalam bersosialisasi di dalam lingkungan panti atau pun di luar panti asuhan.

## 2.6 Kerangka Berpikir

Berdasarkan teori yang dari dua variabel di atas yaitu konsep diri dan penyesuaian sosial, berikut kerangka berpikir penelitian :



**Bagan 2.1** Kerangka Berpikir

Konsep diri mempunyai peranan penting dalam menentukan perilaku individu. konsep diri bukan merupakan faktor yang dibawa sejak lahir, melainkan faktor yang dipelajari dan terbentuk dari pengalaman individu dalam berhubungan dengan orang lain. Konsep diri memiliki dua dimensi yaitu dimensi internal dan eksternal. Dimensi internal menunjuk pada keadaan dimana individu melihat dirinya sendiri sebagai salah satu kesatuan yang utuh dan dinamis. Sedangkan, dimensi eksternal lebih banyak dikaitkan dengan interaksi sosial yang berhubungan dengan peran-peran individu dalam dunia sosialnya. Dalam berinteraksi dengan lingkungan yang lebih luas, individu harus dapat menyesuaikan dirinya. Agar dapat melakukan penyesuaian sosial yang baik, dibutuhkan konsep diri positif. Individu yang mampu melakukan penyesuaian sosial adalah individu yang berhasil menyesuaikan diri dengan orang lain. Penyesuaian sosial merupakan suatu kapasitas untuk mengadakan reaksi secara tepat terhadap kenyataan sosial, situasi sosial, dan hubungan sosial.

## **2.7 Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh konsep diri dengan penyesuaian sosial pada remaja di panti asuhan “Harapan Remaja” Jakarta.

## **2.8 Hasil Penelitian yang Relevan**

Berikut ini penelitian yang relevan dan dapat menjadi referensi untuk penelitian ini adalah :

1. Penelitian dalam bentuk jurnal yang dilakukan oleh Kharisma Nail Mazaya, dari Universitas Islam Sultan Agung Semarang tahun 2011 dengan judul “Konsep Diri dan Kebermaknaan Hidup pada Remaja di Panti Asuhan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara konsep diri dengan kebermaknaan hidup pada remaja di Panti Asuhan Sunu Ngesti Utomo

Jepara. Semakin tinggi konsep diri yang dimiliki remaja maka, semakin tinggi pula kebermaknaan hidupnya.

2. Penelitian dalam bentuk skripsi yang dilakukan oleh Anita Harisma, dari Universitas Negeri Jakarta tahun 2013 dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Penyesuaian Sosial pada Remaja *Low Vision*”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap penyesuaian sosial pada remaja *low vision*.
3. Penelitian dalam bentuk skripsi yang dilakukan oleh Ambika Citra Wati, dari Universitas Negeri Jakarta tahun 2009 dengan judul “Hubungan Konsep Diri dengan Penyesuaian Sosial Siswa Akselerasi di SMAN 81 Jakarta Timur”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel konsep diri dengan variabel penyesuaian sosial siswa akselerasi. Semakin tinggi konsep diri siswa akselerasi, maka akan semakin tinggi pula penyesuaian sosialnya, demikian sebaliknya.
4. Penelitian dalam bentuk skripsi yang dilakukan oleh Amaliah, dari Universitas Indonesia tahun 2012 dengan judul “Gambaran Konsep Diri Dewasa Muda yang Bermain E-Republic”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewasa muda yang memiliki konsep diri positif lebih memiliki kecenderungan kecanduan bermain e-republic dibandingkan dengan dewasa muda yang memiliki konsep diri negatif.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Tipe Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut E.G. Carmines, dan R.A Zeller (dalam Sangadji dan Sopiah, 2010), menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan tektik statistik. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian terapan (*Applied Reseach*), yaitu penelitian yang menyangkut teori untuk memecahkan permasalahan tertentu (J. W. Creswell dalam Sangadji dan Sopiah, 2010).

#### **3.2 Identifikasi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas atau variabel *independent* dan variabel terikat atau variabel *dependent*. Variabel *independent* (X) adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Sedangkan, variabel *dependent* (Y) adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (Sekaran dalam Sangadji dan Sopiah, 2010).

Variabel *Dependent* (Y) : Penyesuaian Sosial

Variabel *Independent* (X) : Konsep Diri

### **3.2.1 Definisi Konseptual Variabel**

#### *3.2.1.1 Penyesuaian Sosial*

Penyesuaian sosial adalah kemampuan individu untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan di luar dirinya guna menjalin hubungan yang diplomatis.

#### *3.2.1.2 Konsep diri*

Konsep diri adalah gambaran mental individu yang terdiri dari pengetahuannya tentang diri sendiri, pengharapan bagi diri sendiri dan penilaian terhadap diri sendiri. Konsep diri terbentuk dari proses belajar sepanjang hidup manusia.

### **3.2.2 Definisi Operasional Variabel**

#### *3.2.2.1 Penyesuaian Sosial*

Penyesuaian sosial diukur dengan menggunakan skala penyesuaian sosial yang disusun berdasarkan kriteria milik Hurlock (1978) yang telah dikembangkan dan diujikan oleh penelitian sebelumnya yaitu, Anita Harisma (Skripsi) Universitas Negeri Jakarta tahun 2013 dengan judul “pengaruh kecerdasan emosional terhadap penyesuaian sosial pada remaja *low vision*”. Adapun dimensi penyesuaian sosial yang meliputi: penampilan nyata, penyesuaian diri terhadap kelompok, sikap sosial, dan kepuasan pribadi.

#### *3.2.2.2 Konsep Diri*

Definisi operasional dari variabel ini adalah skor yang diperoleh dari alat ukur konsep diri, melalui skor yang dihasilkan dari kombinasi dua dimensi meliputi dimensi internal (diri identitas, diri perilaku, dan diri penilai), dimensi eksternal (diri fisik diri etik-moral, personal, diri pribadi, diri keluarga dan diri sosial family dan sosial) serta kritik diri. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini, adalah *Tennessee Self Concept Scale* (TSCS) yang disusun oleh Fitts (1965). Semakin tinggi skor total pada alat ukur ini, maka semakin positif konsep dirinya.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek dan obyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan sekedar jumlah pada subyek atau obyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek (Sangadji dan Sopiah, 2010). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah remaja di panti asuhan “Harapan Remaja” Jakarta yang berjumlah 60 orang.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sangadji dan Sopiah, 2010). Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sangadji dan Sopiah, 2010). Salah satu teknik *nonprobability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini teknik *purposive sampling*, yaitu teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif (Sugiono, 2011).

Dalam menentukan jumlah sampel yang diambil, menurut Roscoe (dalam Rangkuti, 2012) ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 untuk kebanyakan penelitian. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah remaja di panti asuhan “Harapan Remaja” Jakarta.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan pembagian kuesioner pada responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011).

Pada kuesioner ini terdiri dari dua jenis data yaitu, data pertama adalah skor yang diperoleh dari kuesioner konsep diri dan data kedua adalah skor yang diperoleh dari kuesioner penyesuaian sosial. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan skala psikologi.

Menurut Azwar (2014) karakteristik skala sebagai alat ukur psikologi, yaitu :

1. Stimulus berupa pernyataan atau pertanyaan yang tidak langsung mengungkapkan atribut yang hendak diukur melainkan mengungkapkan perilaku dari atribut yang bersangkutan.
2. Jawaban subjek pada suatu aitem baru merupakan sebagian dari banyak indikasi mengenai atribut yang diukur, sedangkan kesimpulan akhir sebagai suatu diagnosis baru dapat dicapai bila semua aitem telah direspons.
3. Respons subjek tidak diklarifikasikan sebagai jawaban “benar” atau “salah”. Semua jawaban dapat diterima sepanjang diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh. Skor yang diberikan hanyalah kuantitas yang mewakili indikasi adanya atribut yang diukur.

Alasan menggunakan skala psikologi sebagai berikut :

1. Data yang diungkapkan oleh skala psikologi berupa konstruk atau konsep psikologis yang menggambarkan aspek kepribadian individu.
2. Pernyataan atau pertanyaan sebagai stimulus tertuju pada indikator perilaku guna memancing jawaban yang merupakan refleksi keadaan diri subjek yang biasanya tidak disadari oleh responden yang bersangkutan.
3. Sekalipun responden memahami isi pernyataan atau pertanyaan biasanya tidak menyadari arah jawaban yang dikehendaki dan kesimpulan apa yang sesungguhnya diungkap oleh pernyataan atau pertanyaan tersebut (Azwar, 2014).

Skala pengukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2011).

### **3.4.1 *Blueprint* Instrumen Penyesuaian Sosial dan Konsep Diri**

#### **3.4.1.1 Skala Penyesuaian Sosial**

Instrumen penyesuaian sosial yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari instrumen yang telah dikembangkan sendiri oleh penelitian sebelumnya yaitu, Anita Harisma (Skripsi), Universitas Negeri Jakarta tahun 2013 dengan judul Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Penyesuaian Sosial pada Remaja *Low Vision*. Sebaran indikator dan aitem-aitem skala penyesuaian sosial sebagai berikut :

**Tabel 3.1 *Blueprint* Instrumen Penyesuaian Sosial**

| No     | Dimensi                            | Indikator   | Aitem            |                    | Jumlah |
|--------|------------------------------------|---|------------------|--------------------|--------|
|        |                                    |   | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> |        |
| 1      | Penampilan Nyata                   | a. Keterampilan menjalin hubungan dengan orang lain           | 2, 6             | 4,5                | 4      |
|        |                                    | b. Kesiediaan terbuka untuk orang lain                        | 46, 25           | ,1, 11             | 4      |
|        |                                    | c. Aktualisasi diri tinggi                                    | 33, 48           | 3, 21              | 4      |
| 2      | Penyesuaian diri terhadap kelompok | a. Mempunyai kesetiakawanan                                   | 18, 20, 47       | 23, 31             | 5      |
|        |                                    | b. Kemampuan bekerja sama dengan orang-orang di sekelilingnya | 8, 10            | 13, 19             | 4      |
|        |                                    | c. Mempunyai tanggung jawab                                   | 16, 30           | 15, 17             | 4      |
| 3      | Sikap Sosial                       | a. Menghargai pendapat orang lain                             | 34, 36           | 27, 35             | 4      |
|        |                                    | b. Aktif dalam kegiatan sosial                                | 12, 24           | 7, 9               | 4      |
|        |                                    | c. Mempunyai empati   | 28, 32           | 37, 39             | 4      |
| 4      | Kepuasan Pribadi                   | a. Kehidupan yang bermakna                                    | 29, 44           | 41, 50             | 4      |
|        |                                    | b. Kepercayaan diri   | 26, 42           | 14, 22, 49         | 5      |
|        |                                    | c. Disiplin diri  | 38, 40           | 43, 45             | 4      |
| Jumlah |                                    |   | 25               | 25                 | 50     |

Pada skala penyesuaian sosial memiliki empat pilihan jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju) dengan pembobotan skor untuk aitem *Favorable* dan *Unfavorable* sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Skoring Skala Penyesuaian Sosial**

| Skala               | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> |
|---------------------|------------------|--------------------|
| Sangat Setuju       | 4                | 1                  |
| Setuju              | 2                | 2                  |
| Tidak Setuju        | 3                | 3                  |
| Sangat Tidak Setuju | 1                | 4                  |

#### 3.4.1.2 Skala Kosep diri

Alat ukur konsep diri yang digunakan adalah *Tennessee Self Concept Scale* (TSCS) yang telah dibuat oleh William H. Fitts pada tahun 1965. Alat ukur ini mengacu pada aspek-aspek konsep diri yang telah dikemukakan Fitts (1971). Alat ukur konsep diri sebelumnya sudah diterjemahkan oleh Sri Rahayu Partosuwindo, dkk (tim peneliti dari Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta) pada tahun 1979. TSCS merupakan alat untuk mengukur konsep diri individu secara umum yang berada dalam usia 12 tahun ke atas.

Penelitian sebelumnya yang telah menggunakan TSCS adalah Amaliah (Skripsi), Universitas Indonesia tahun 2012 dengan judul *Gambaran Konsep Diri pada Dewasa Muda yang Bermain Erepublik*. Pada penelitian ini, Amaliah hanya menggunakan skala konsep dirinya saja. Penulis melakukan adaptasi pada instrumen TSCS yang telah digunakan oleh penelitian sebelumnya. Dengan alasan untuk menyesuaikan dengan subjek penelitian. Tidak terdapat perubahan dalam penempatan aitemnya, hanya saja merubah beberapa penulisan pada pernyataan agar sesuai dengan subjek yang akan diteliti. Setelah mengadaptasi skala dari dari TSCS,

selanjutnya penulis melakukan *expert judgement* kepada dua dosen psikologi dan ahli alat ukur.

Instrumen TSCS terdiri dari 100 aitem pernyataan, yang di bagi menjadi dua yaitu 90 aitem pernyataan untuk mengukur tingkat konsep diri yang dimiliki individu dan 10 aitem pernyataan untuk mengukur tingkat *defensiveness* atau derajat keterbukaan atau kapasitas inividu untuk mengakui dan menerima kritik terhadap dirinya (kritik diri). 90 aitem pernyataan yang digunakan untuk mengukur tingkat konsep diri individu merupakan kombinasi dari dua dimensional yang meliputi satu *subself* dari dimensi internal (*identity, behavioral, dan judging*) serta satu *subself* dari dimensi eksternal (*physical, moral ethical, personal, family, dan social*). Dari gabungan kedua dimensi tersebut didapatkan 15 kombinasi yang masing-masing diwakili oleh 6 butir aitem. Kombinasi-kombinasi tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3 Kombinasi Subdimensi-subdimensi dalam Konsep Diri**

| Eksternal            | Internal          | Eksternal            | Internal         | Eksternal            | Internal            |
|----------------------|-------------------|----------------------|------------------|----------------------|---------------------|
| <i>Physical</i>      | - <i>Identity</i> | <i>Pshysical</i>     | - <i>Judging</i> | <i>Physical</i>      | - <i>Behavioral</i> |
| <i>Moral-ethical</i> | - <i>Identity</i> | <i>Moral-ethical</i> | - <i>Judging</i> | <i>Moral-ethical</i> | - <i>Behavioral</i> |
| <i>Personal</i>      | - <i>Identity</i> | <i>Personal</i>      | - <i>Judging</i> | <i>Personal</i>      | - <i>Behavioral</i> |
| <i>Family</i>        | - <i>Identity</i> | <i>Family</i>        | - <i>Judging</i> | <i>Family</i>        | - <i>Behavioral</i> |
| <i>Social</i>        | - <i>Identity</i> | <i>Social</i>        | - <i>Judging</i> | <i>Social</i>        | - <i>Behavioral</i> |

Instrumen ini terdiri dari dari pernyataan mendukung *favorable* dengan keterangan tanda positif (+) dan *unfavorable* dengan keterangan tanda negatif (-) pada *blueprint* instrumen. 90 pernyataan terdiri dari 45 aitem *favorable* dan 45 aitem *unfavorable*. Selain itu Fitts menambahkan 10 aitem kritik diri yang berisi pernyataan *unfavorable* pada instrumen ini. Sebaran indikator dan aitem dapat dilihat pada tabel 3.5 di bawah ini :

### 3.4 Blueprint Instrumen Konsep Diri

| Variabel    |                   | Dimensi Internal |                                    |                                    | Kritik Diri                        |   |
|-------------|-------------------|------------------|------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|---|
|             |                   |                  | Identitas                          | Penilai                            |                                    | Perilaku                                    |
| Konsep Diri | Dimensi Eksternal | Fisik            | (+): 1, 2, 3<br>(-): 4, 5, 6       | (+): 7, 8, 9<br>(-): 10, 11, 12    | (+): 13, 14, 15<br>(-): 16, 17, 18 | (-) 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100 |
|             |                   | Moral – Etik     | (+): 19, 20, 21<br>(-): 22, 23, 24 | (+): 25, 26, 27<br>(-): 28, 29, 30 | (+): 31, 32, 33<br>(-): 34, 35, 36 |   |
|             |                   | Personal         | (+): 37, 38, 39<br>(-): 40, 41, 42 | (+): 43, 44, 45<br>(-): 46, 47, 48 | (+): 49, 50, 51<br>(-): 52, 53, 54 |   |
|             |                   | Keluarga         | (+): 55, 56, 57<br>(-): 58, 59, 60 | (+): 61, 62, 63<br>(-): 64, 65, 66 | (+): 67, 68, 69<br>(-): 70, 71, 72 |   |
|             |                   | Sosial           | (+): 73, 74, 75<br>(-): 76, 77, 78 | (+): 79, 80, 81<br>(-): 82, 83, 84 | (+): 85, 86, 87<br>(-): 88, 89, 90 |   |
|             |                   | <b>TOTAL</b>     | 30                                 | 30                                 | 30                                 |   |
|             |                   |                  | 100                                |                                    |                                    |   |

Pada skala konsep diri, memiliki lima pilihan jawaban yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), N (Netral), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai) dengan pembobotan skor untuk aitem *Favorable* dan *Unfavorable* sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Skoring Skala Konsep diri**

| Skala               | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> |
|---------------------|------------------|--------------------|
| Sangat Sesuai       | 5                | 1                  |
| Sesuai              | 4                | 2                  |
| Netral              | 3                | 3                  |
| Tidak Sesuai        | 2                | 4                  |
| Sangat Tidak Sesuai | 1                | 5                  |

### 3.5 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk menentukan validitas dan reliabilitas dalam sebuah instrumen. Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana ketepatan dan kecepatan skala dalam menjelaskan fungsi ukurnya. Sedangkan, uji reliabilitas digunakan untuk melihat sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Uji validitas dan reliabilitas ini menggunakan Model *Rasch*.

Alasan penulis menggunakan Model *Rasch* dikarenakan skor yang dihasilkan adalah skor murni yang bebas dari *error*, dan pemodelan *Rasch* telah memenuhi pengukuran yang obyektif dan menghasilkan data yang terbebas dari pengaruh jenis subyek, karakteristik penilai dan karakteristik alat ukur (Sumintono & Wahyu, 2014). Uji reliabilitas ini menggunakan beberapa kriteria yang berlaku pada Model *Rasch*, seperti dalam tabel berikut :

**Tabel 3.6 Kaidah Reliabilitas Model *Rasch***

| <b>Koefisien Reliabilitas</b> | <b>Kriteria</b> |
|-------------------------------|-----------------|
| >0,94                         | Istimewa        |
| 0,91-0,94                     | Bagus Sekali    |
| 0,81-0,90                     | Bagus           |
| 0,67-0,80                     | Jelek           |
| <0,67                         | Lemah           |

(Sumintono & Wahyu, 2014)

Uji validitas menggunakan beberapa kriteria Model *Rasch* yang berlaku menurut (Sumintono & Wahyu, 2014) antara lain:

1. Menggunakan nilai INFIT MNSQ dari setiap item dan dibandingkan dengan jumlah S.D. dan MEAN. Jika nilai INFIT MNSQ lebih besar dari jumlah MEAN dan S.D. maka item tersebut tidak dapat digunakan.
2. Nilai *Outfit Mean Square* (MNSQ) yang diterima:  $0.5 < \text{MNSQ} < 1.5$
3. Nilai *Outfit Z-Standar* (ZSTD) yang diterima:  $-0.2 < \text{ZSTD} < +2.0$
4. Nilai *Point Measure Correlation* (Pt Mean Corr):  $0.4 < \text{Pt Measure Corr} < 0.85$

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan kriteria nomer 1, yaitu menggunakan nilai INFIT MNSQ dari setiap aitem dan dibandingkan dengan jumlah S.D. dan MEAN. Jika nilai INFIT MNSQ lebih besar dari jumlah MEAN dan S.D. maka aitem tersebut tidak dapat digunakan. Uji coba instrumen dilakukan pada 50 remaja di panti asuhan Pondok Kasih Agape.

### **3.5.1 Uji Coba Instrumen Penyesuaian Sosial**

Instrumen penyesuaian sosial yang telah diadopsi dari penelitian sebelumnya, memiliki skor reliabilitas 0,85 termasuk dalam kriteria bagus. Selanjutnya penulis melakukan validitas pada instrumen, untuk melihat besaran butir aitem yang gugur. Berikut adalah butir-butir aitem yang gugur pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.7 *Blueprint* Uji Coba Instrumen Penyesuaian Sosial

| No | Dimensi                                     | Indikator  | Indeks Daya<br>Deskriminasi<br>Rendah<br>(gugur) | Indeks Daya<br>Deskriminasi<br>Tinggi | Total<br>Aitem |
|----|---|--|--|---------------------------------------|----------------|
| 1  | Penampilan<br>Nyata                         | a. Keterampilan<br>menjalin hubungan<br>dengan orang lain            |  | 2, 4, 5, 6                            | 4              |
|    |   | b. Kesiediaan terbuka<br>untuk orang lain                            | 46   | 1, 11, 25                             | 4              |
|    |   | c. Aktualisasi diri tinggi   | 21   | 3, 33, 48,                            | 4              |
| 2  | Penyesuaian<br>diri<br>terhadap<br>kelompok | a. Mempunyai<br>kesetiakawanan                                       | 47   | 18, 20, 23, 31                        | 5              |
|    |   | b. Kemampuan bekerja<br>sama dengan orang-<br>orang di sekelilingnya |  | 8, 10, 13, 19                         | 4              |
|    |   | c. Mempunyai tanggung<br>jawab                                       |  | 16, 15, 17,30                         | 4              |
| 3  | Sikap Sosial                                | a. Menghargai pendapat<br>orang lain                                 |  | 27,34, 35, 36                         | 4              |
|    |   | b. Aktif dalam kegiatan<br>sosial                                    |  | 7, 9, 12, 24                          | 4              |
|    |   | c. Mempunyai empati  | 32   | 28, 37, 39                            | 4              |

|              |                  |                            |          |                    |           |
|--------------|------------------|----------------------------|----------|--------------------|-----------|
| 4            | Kepuasan Pribadi | a. Kehidupan yang bermakna | 29, 50   | 41, 44             | 4         |
|              |                  | b. Kepercayaan diri        |          | 14, 22, 26, 42, 49 | 5         |
|              |                  | c. Disiplin diri           |          | 38, 40, 43,45      | 4         |
| <b>Total</b> |                  |                            | <b>6</b> | <b>44</b>          | <b>50</b> |

Berdasarkan tabel 3.7, aitem yang dipertahankan berjumlah 44 aitem dan aitem yang gugur berjumlah 6 aitem. *Blueprint* instrumen penyesuaian sosial setelah uji coba terdapat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.8 *Blueprint* Instrumen Final Penyesuaian Sosial**

| No | Dimensi                            | Indikator   | Item      |             | Jumlah |
|----|------------------------------------|---|-----------|-------------|--------|
|    |                                    |   | Favorable | Unfavorable |        |
| 1  | Penampilan Nyata                   | a. Keterampilan menjalin hubungan dengan orang lain           | 2, 6      | 4,5         | 4      |
|    |                                    | b. Kesiediaan terbuka untuk orang lain                        | 25        | 1, 11       | 3      |
|    |                                    | c. Aktualisasi diri tinggi                                    | 33, 48    | 3           | 3      |
| 2  | Penyesuaian diri terhadap kelompok | a. Mempunyai kesetiakawanan                                   | 18, 20    | 23, 31      | 4      |
|    |                                    | b. Kemampuan bekerja sama dengan orang-orang di sekelilingnya | 8, 10     | 13, 19      | 4      |

|              |                  |                                   |           |            |           |
|--------------|------------------|-----------------------------------|-----------|------------|-----------|
|              |                  | c. Mempunyai tanggung jawab       | 16, 30    | 15, 17     | 4         |
| 3            | Sikap Sosial     | a. Menghargai pendapat orang lain | 34, 36    | 27, 35     | 4         |
|              |                  | b. Aktif dalam kegiatan sosial    | 12, 24    | 7, 9       | 4         |
|              |                  | c. Mempunyai empati               | 28        | 37, 39     | 3         |
| 4            | Kepuasan Pribadi | a. Kehidupan yang bermakna        | 44        | 41         | 2         |
|              |                  | b. Kepercayaan diri               | 26, 42    | 14, 22, 49 | 5         |
|              |                  | c. Disiplin diri                  | 38, 40    | 43, 45     | 4         |
| <b>Total</b> |                  |                                   | <b>21</b> | <b>23</b>  | <b>44</b> |

### 3.5.2 Uji Coba Instrumen Konsep Diri

*Tennessee Self Concept Scale* (TSCS) yang telah diadaptasi memiliki skor reliabilitas sebesar 0,92, termasuk dalam kriteria bagus sekali. Selanjutnya penulis melakukan validitas pada instrumen, untuk melihat besaran butir aitem yang gugur. Berikut adalah butir-butir aitem yang gugur pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.9 *Blueprint* Uji Coba Instrumen Konsep Diri**

| <b>No</b>    | <b>Dimensi</b>         | <b>Indeks Daya<br/>Deskriminasi<br/>Rendah (gugur)</b> | <b>Indeks Daya<br/>Deskriminasi Tinggi</b> | <b>Total<br/>Aitem</b> |
|--------------|------------------------|--|--|------------------------|
| 1            | Fisik - Identitas      | 6  | 1, 2, 3, 4, 5                              | 6                      |
| 2            | Fisik - Penilai        | 11   | 7, 8, 9,10, 12                             | 6                      |
| 3            | Fisik - Perilaku       |  | 13, 14, 15,16, 17, 18                      | 6                      |
| 4            | Moral Etik - Identitas | 20,23  | 19, 21,22, 24                              | 6                      |
| 5            | Moral Etik - Penilai   | 28,30  | 25, 26, 27,29                              | 6                      |
| 6            | Moral Etik - Perilaku  |  | 31, 32, 33,34, 35, 36                      | 6                      |
| 7            | Personal - Identitas   |  | 37,38, 39,40, 41, 42                       | 6                      |
| 8            | Personal - Penilai     | 43,46  | 44, 45, 47, 48                             | 6                      |
| 9            | Personal - Perilaku    |  | 49, 50, 51,52, 53, 54                      | 6                      |
| 10           | Keluarga - Identitas   | 58   | 55, 56, 57,59, 60                          | 6                      |
| 11           | Keluarga - Penilai     | 66   | 61, 62, 63,64, 65                          | 6                      |
| 12           | Keluarga - Perilaku    | 72   | 67, 68, 69,70, 71                          | 6                      |
| 13           | Sosial - Identitas     | 76   | 73, 74, 75, 77, 78                         | 6                      |
| 14           | Sosial - Penilai       |  | 79, 80, 81,82, 83, 84                      | 6                      |
| 15           | Sosial - Perilaku      |  | 85, 86, 87,88, 89, 90                      | 6                      |
| 16           | Kritik Diri            | 95,96,97,100   | 91,92,93,94,98,99                          | 10                     |
| <b>Total</b> |                        | <b>16</b>  | <b>84</b>                                  | <b>100</b>             |

Berdasarkan tabel 3.9, aitem yang dipertahankan berjumlah 84 aitem dan aitem yang gugur sebanyak 16 aitem. *Blueprint* instrumen Konsep Diri yang telah uji coba terdapat pada tabel 3.10 di bawah ini:

Tabel 3.10 *Blueprint Final Instrumen Konsep Diri*

| Variabel    |                   | Dimensi Internal |                                   |                                    | Kritik Diri                        |                               |
|-------------|-------------------|------------------|-----------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|-------------------------------|
|             |                   |                  | Identitas                         | Penilai                            |                                    | Perilaku                      |
| Konsep Diri | Dimensi Eksternal | Fisik            | (+): 1, 2, 3<br>(-): 4, 5         | (+): 7, 8, 9<br>(-): 10, 12        | (+): 13, 14, 15<br>(-): 16, 17, 18 | (-) 91, 92, 93,<br>94, 98, 99 |
|             |                   | Moral –<br>Etik  | (+): 19, 21<br>(-): 22, 24        | (+): 25, 26, 27<br>(-): 29         | (+): 31, 32, 33<br>(-): 34, 35, 36 |                               |
|             |                   | Personal         | (+): 37,38, 39<br>(-): 40, 41, 42 | (+): 44, 45<br>(-): 47, 48         | (+): 49, 50, 51<br>(-): 52, 53, 54 |                               |
|             |                   | Keluarga         | (+): 55, 56, 57<br>(-): 59, 60    | (+): 61, 62, 63<br>(-): 64, 65     | (+): 67, 68, 69<br>(-): 70, 71     |                               |
|             |                   | Sosial           | (+): 73, 74, 75<br>(-): 76,77, 78 | (+): 79, 80, 81<br>(-): 82, 83, 84 | (+): 85, 86, 87<br>(-): 88, 89, 90 |                               |
|             |                   | <b>TOTAL</b>     | <b>25</b>                         | <b>24</b>                          | <b>29</b>                          |                               |
| <b>84</b>   |                   |                  |                                   |                                    |                                    |                               |

### 3.6 Analisis Data

#### 3.6.1 Uji Statistik

Penganalisaan data pada penelitian ini dilakukan dengan pemodelan *Rasch* yang dibantu dengan aplikasi *winstep* versi 3.73 dan pengujian hipotesis menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0 :

##### 3.6.1.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah berdistribusi atau persebaran data normal mengikuti kurva normal (Rangkuti, 2012). Uji ini dilakukan dengan menggunakan rumus chi-square, jika chi-square lebih kecil dari chi-tabel maka normalitas data terpenuhi.

### 3.6.1.2 Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Jika  $p$  lebih kecil daripada  $\alpha$  maka kedua variabel tersebut bersifat linier satu sama lain.

### 3.6.1.3 Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara satu variabel penelitian dengan variabel lainnya (Rangkuti, 2012).

### 3.6.1.4 Uji Analisis Regresi

Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui prediksi suatu variabel terhadap variabel lainnya serta bagaimana hubungan sebab akibat antar variabel tersebut. Analisis regresi hanya dapat atau perlu dilakukan jika telah diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antar variabel yang bersangkutan (Rangkuti, 2012). Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi satu prediktor, karena hanya terdapat satu variabel prediktor. Berikut persamaan garis regresi dengan satu variabel prediktor:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Variabel yang Diprediksi (Penyesuaian Sosial)

X : Variabel Prediktor (Konsep Diri)

a : Bilangan Konstan (Penyesuaian Sosial)

b : Koefisien Prediktor (Konsep Diri)

### 3.6.2 Hipotesis Statistik

$H_0 : r = 0$

$H_a : r \neq 0$

$H_0$  = tidak terdapat pengaruh antara konsep diri terhadap penyesuaian sosial remaja di panti asuhan Harapan Remaja Jakarta.

$H_a$  = Terdapat pengaruh antara konsep diri terhadap penyesuaian sosial remaja di panti asuhan Harapan Remaja Jakarta.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Panti Asuhan Harapan Remaja Jakarta. Subjek pada penelitian ini berjumlah 60 responden. Kriteria subjek dipilih berdasarkan karakteristik sampel penelitian, yaitu remaja panti asuhan Harapan Remaja yang berusia 13 sampai dengan 18 tahun. Berikut ini gambaran karakteristik sampel penelitian :

##### a. Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

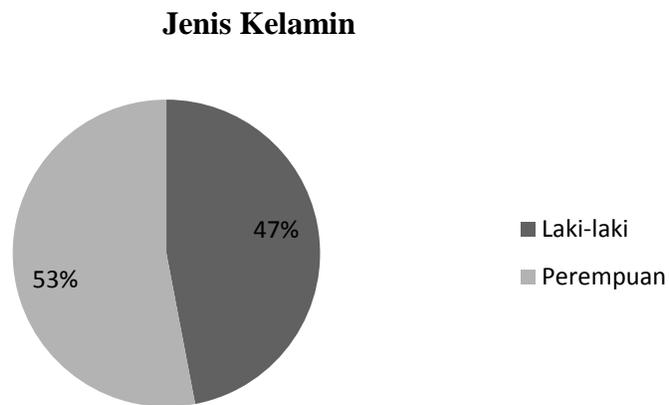
Berikut ini gambaran responden berdasarkan jenis kelamin.

**Tabel 4.1 Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin**

| No | Jenis Kelamin | Jumlah    | Persentase  |
|----|---------------|-----------|-------------|
| 1  | Laki-laki     | 28        | 46,7%       |
| 2  | Perempuan     | 32        | 53,3%       |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>60</b> | <b>100%</b> |

Berdasarkan data pada tabel 4.1, dapat diketahui bahwa subjek penelitian pada penelitian ini berjumlah 60 orang, dengan jumlah subjek penelitian yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 28 orang, dan jumlah subjek penelitian yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 32 orang. Data tersebut memperlihatkan bahwa subjek

penelitian berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan subjek penelitian yang berjenis kelamin laki-laki. Hal ini dapat kita lihat secara jelas pada grafik berikut ini:



**Grafik 4.1 Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin**

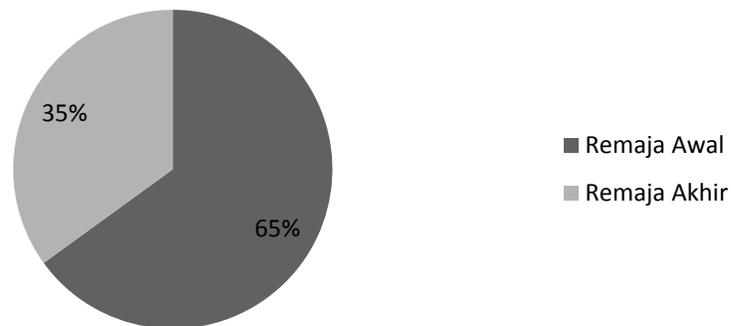
**b. Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Usia**

Berikut gambaran responden yang terbagi berdasarkan tahapan perkembangan menurut Hurlock (1995), yaitu usia remaja awal berlangsung kira-kira dari 13 sampai 16 atau 17 tahun, dan akhir masa bermula dari usia 16 atau 17 tahun sampai 18 tahun. Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2 Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Usia**

| No | Usia                              | Jumlah    | Persentase  |
|----|-----------------------------------|-----------|-------------|
| 1  | <b>Remaja Awal</b> (13-16 Tahun)  | 39        | 65%         |
| 2  | <b>Remaja Akhir</b> (17-18 Tahun) | 21        | 35%         |
|    | <b>Jumlah</b>                     | <b>60</b> | <b>100%</b> |

Berdasarkan tabel 4.2, dapat diketahui bahwa subjek penelitian pada masa remaja awal yaitu berjumlah 39 orang, dan jumlah subjek penelitian remaja akhir sebanyak 21 orang. Hal ini dapat dilihat secara jelas pada grafik berikut ini:

**Usia Responden****Grafik 4.2 Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Usia**

### c. Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

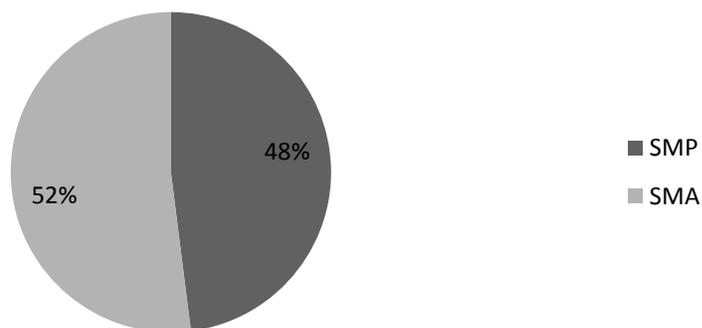
Berikut gambaran subjek penelitian berdasarkan tingkat pendidikan yang terdiri dari SMP dan SMA. Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.3 Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan**

| No | Pendidikan    | Jumlah    | Persentase  |
|----|---------------|-----------|-------------|
| 1  | SMP           | 29        | 48,3%       |
| 2  | SMA           | 31        | 51,7%       |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>60</b> | <b>100%</b> |

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa jumlah subjek penelitian yang berlatar belakang pendidikan SMP sebanyak 29 orang dan SMA sebanyak 31 orang. Jika digambarkan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

**Tingkat Pendidikan**



**Grafik 4.3 Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan**

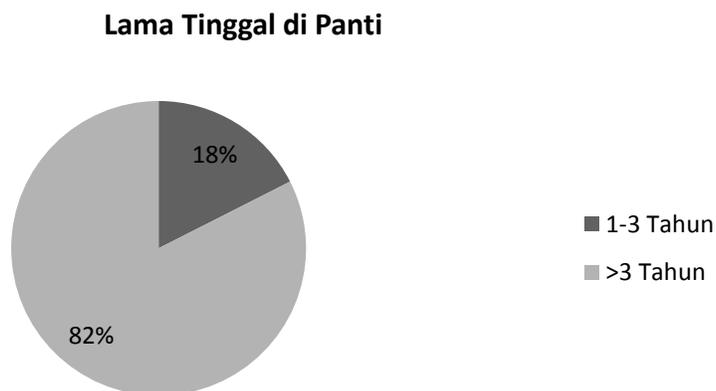
#### d. Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Lama Tinggal di Panti

Berikut gambaran subjek penelitian berdasarkan lama tinggal di panti. Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4 Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Lama Tinggal di Panti**

| No | Lama Tinggal  | Jumlah    | Persentase  |
|----|---------------|-----------|-------------|
| 1  | 1-3 tahun     | 41        | 68,3%       |
| 2  | >3 tahun      | 19        | 31,7%       |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>60</b> | <b>100%</b> |

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bawah jumlah subjek penelitian yang sudah tinggal di panti selama 1 sampai 3 tahun sebanyak 41 orang, sedangkan subjek penelitian yang sudah tinggal di panti selama lebih dari 3 tahun sebanyak 19 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



**Grafik 4.4 Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Lama Tinggal di Panti**

### e. Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Keberadaan Orang Tua

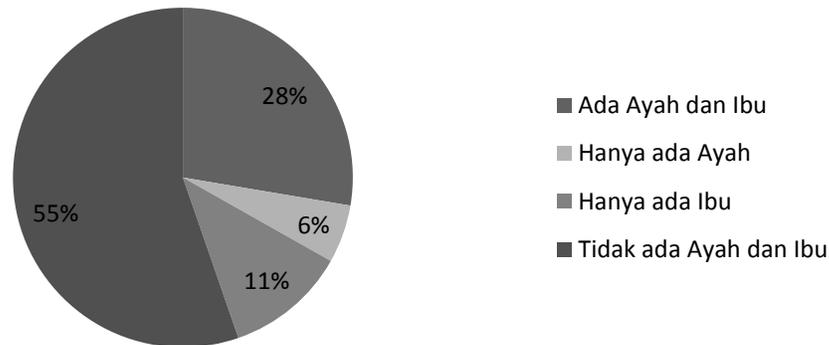
Berikut gambaran subjek penelitian berdasarkan keberadaan orang tua, yang terdiri dari ada ayah dan ibu, hanya ada ayah, hanya ada ibu, dan tidak ada ayah dan ibu. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5 Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Keberadaan Orang Tua**

| No | Status Subjek          | Jumlah    | Persentase  |
|----|------------------------|-----------|-------------|
| 1  | Ada Ayah dan Ibu       | 36        | 60%         |
| 2  | Hanya ada Ayah         | 7         | 11,7%       |
| 3  | Hanya ada Ibu          | 15        | 25%         |
| 4  | Tidak ada Ayah dan Ibu | 2         | 3,3%        |
|    | <b>Jumlah</b>          | <b>60</b> | <b>100%</b> |

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat keberadaan orang tua subjek yang masih memiliki ayah dan ibu sebanyak 36 orang, hanya ada ayah sebanyak 7 orang, hanya ada ibu sebanyak 15 orang, dan subjek yang sudah tidak memiliki ayah dan ibu sebanyak 2 orang. Hal ini dapat dilihat dengan jelas pada gambar dibawah ini:

### Keberadaan Orang Tua



**Grafik 4.5 Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Keberadaan Orang Tua**

## 4.2 Prosedur Penelitian

### 4.2.1 Persiapan Penelitian

Pertama kali penulis mencari berbagai fenomena melalui berbagai sumber seperti: artikel jurnal dan artikel ilmiah. Setelah menemukan fenomena yang akan diteliti, selanjutnya penulis mencari sumber-sumber yang mendukung untuk fenomena yang akan diteliti. Kemudian penulis menentukan variabel yang akan diteliti dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang variabel yang akan diteliti dengan membawa sumber fenomena yang telah dikumpulkan. Setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing, langkah selanjutnya penulis melakukan studi pustaka untuk mendapatkan gambaran dan landasan teori tentang variabel yang akan diteliti yaitu penyesuaian sosial dan konsep diri.

Selanjutnya penulis menentukan alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian. Untuk alat ukur penyesuaian sosial, penulis adopsi alat ukur yang telah dibuat oleh Anita Harisma dari Universitas Negeri Jakarta tahun 2013, Anita membuat alat ukur penyesuaian sosial ini berdasarkan kriteria milik Hurlock (1978) yang terdiri dari empat kriteria penyesuaian sosial. Sedangkan, untuk alat ukur

konsep diri ditentukan melalui kesepakatan dari rekan payungan penelitian, yaitu *Tennessee Self Concept Scale* (TSCS) yang disusun oleh William H. Fitts (1965) yang terdiri dari dimensi internal, dimensi eksternal, dan kritik diri. Alat ukur konsep diri diadaptasi dari penelitian sebelumnya yaitu Amaliah dari Universitas Indonesia (2012).

Tahap selanjutnya penulis menghubungi via email kepada Anita untuk meminta izin pemakaian instrumen. Setelah mendapatkan perizinan, selanjutnya penulis berkonsultasi pada dosen pembimbing untuk pemakaian instrumen tersebut. Untuk instrumen konsep diri penulis melakukan *expert judgment* pada dosen pembimbing dan dosen yang ahli dalam bidang konsep diri. Setelah mendapati hasil *expert judgment*. Selanjutnya meminta izin untuk melakukan uji pada dosen pembimbing. Setelah mendapati izin untuk melakukan uji coba, kemudian penulis melakukan uji coba pada kedua alat ukur tersebut. Uji coba dilakukan di panti asuhan Pondok Kasih Agape Jakarta untuk mengetahui reliabilitas dan validitas instrumen. Jumlah responden pada uji coba sebanyak 50 orang dengan total aitem sebanyak 150 yang terdiri dari 50 aitem penyesuaian sosial dan 100 aitem konsep diri. Setelah itu dilakukan daya diskriminasi aitem dan hasilnya terdapat 44 aitem penyesuaian sosial yang memiliki daya diskriminasi tinggi dan 84 aitem konsep diri yang memiliki daya diskriminasi tinggi. Hingga terbentuklah instrumen final sebanyak 128 aitem yang terdiri dari 44 aitem penyesuaian sosial dan 84 aitem konsep diri.

#### **4.2.2 Pelaksanaan Penelitian**

Uji coba dilakukan di panti asuhan Pondok Kasih Agape dengan banyak responden 50 orang, yang dilaksanakan pada tanggal 16-17 Mei 2016. Setelah mendapati hasil uji coba instrumen selanjutnya pengambilan data penelitian dilakukan di panti asuhan Harapan Remaja Jakarta. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 28 sampai dengan 29 Mei 2016.

### 4.3 Hasil Data Analisis Penelitian

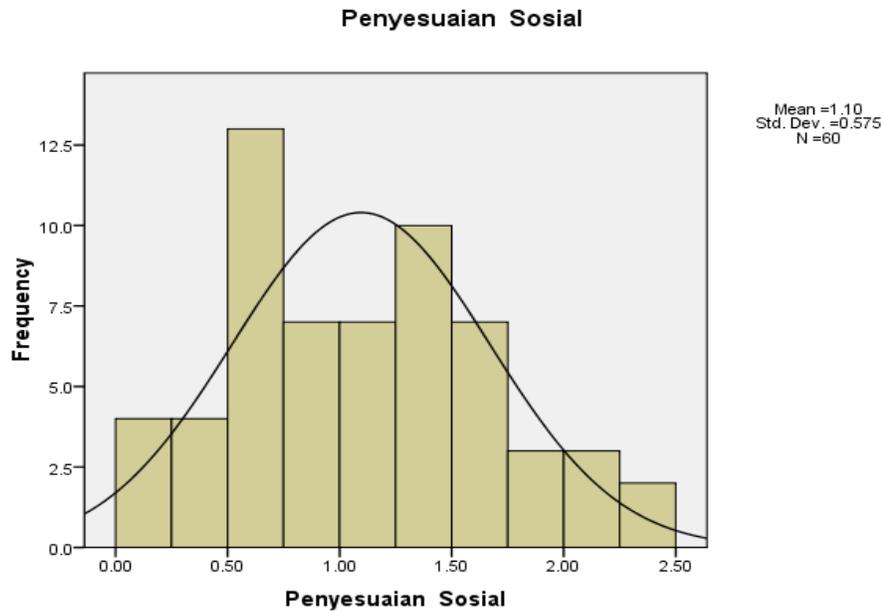
#### 4.3.1 Data Deskriptif Penyesuaian Sosial

Pengukuran variabel penyesuaian sosial menggunakan alat ukur yang telah dibuat oleh Anita Harisma (2013) berdasarkan kriteria penyesuaian sosial milik Hurlock (1978) dan diadopsi oleh penulis. Pada alat ukur tersebut terdapat 44 aitem dengan jumlah responden 60 orang. Hasil pengambilan data sebagai berikut. Perhitungan skor menggunakan skor murni dari model *Rasch*.

**Tabel 4.6 Deskriptif Data Penyesuaian Sosial**

| Pengukuran      | Nilai |
|-----------------|-------|
| Mean            | 1,09  |
| Median          | 1,13  |
| Standar Deviasi | 0,57  |
| Varians         | 0,33  |
| Nilai Minimum   | 0,02  |
| Nilai Maximum   | 2,37  |

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa variabel penyesuaian sosial memiliki mean 1,09, median 1,13, standar deviasi 0,57, varians 0,33, nilai minimum 0,02 dan nilai maximum 2,37. Berikut grafik histogram dapat dilihat pada gambar 4.6.



**Gambar 4.6 Data Deskriptif Penyesuaian Sosial**

#### 4.3.1.1 Kategorisasi Penyesuaian Sosial

Kategori variabel penyesuaian sosial terbagi menjadi dua kategori yaitu rendah dan tinggi. Pada variabel penyesuaian sosial, kategorisasi dilakukan dengan menggunakan model *Rasch*. Berikut penjelasan mengenai pembagian kategori skor variabel penyesuaian sosial:

Rendah :  $X < \text{Mean}$

:  $X < 1,10$  logit

Tinggi :  $X \geq \text{Mean}$

:  $X \geq 1,10$  logit

**Tabel 4.7 Kategorisasi Skor Penyesuaian Sosial**

| <b>Kategori</b> | <b>Skor</b>         | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|-----------------|---------------------|------------------|-------------------|
| Rendah          | $X < 1,10$ logit    | 30               | 50%               |
| Tinggi          | $X \geq 1,10$ logit | 30               | 50%               |
| <b>Total</b>    |                     | <b>60</b>        | <b>100%</b>       |

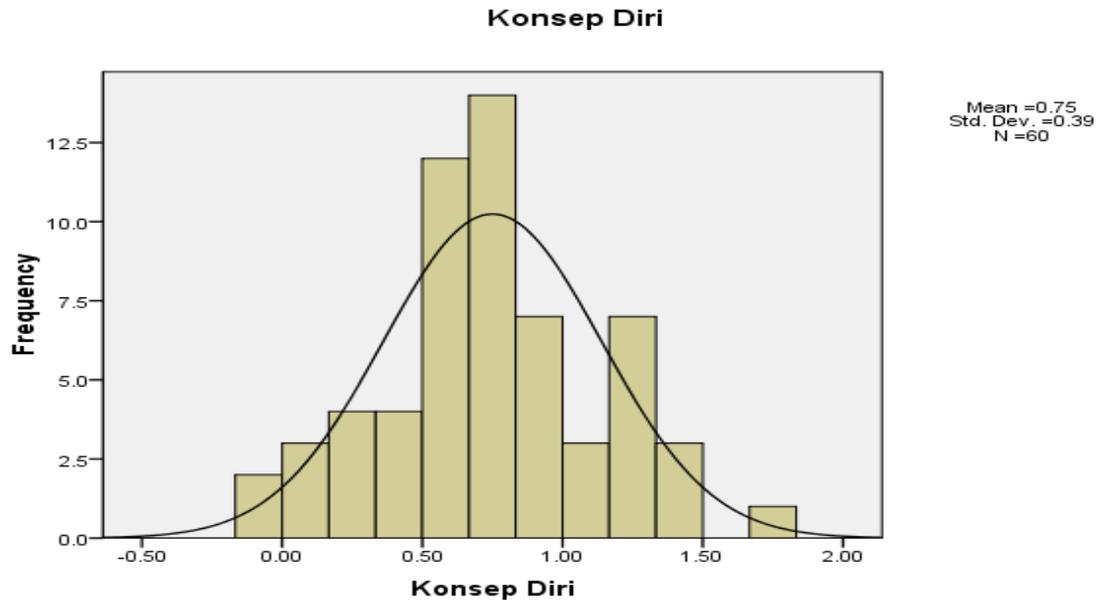
#### 4.3.2 Data Deskriptif Konsep Diri

Variabel konsep diri menggunakan alat ukur *Tennessee Self Concept Scale* (TSCS) yang disusun oleh William H. Fitts (1965). kemudian diadaptasi dari penelitian sebelumnya yaitu Amaliah (2012) menjadi skala final. Total aitem setelah diadaptasi sebanyak 84 aitem dan diberikan kepada 60 orang. Dari hasil pengambilan data didapatkan hasil seperti pada tabel berikut. Penghitungan skor menggunakan skor murni dari model Rasch.

**Tabel 4.8 Deskriptif Data Konsep Diri**

| <b>Pengukuran</b> | <b>Nilai</b> |
|-------------------|--------------|
| Mean              | 0,75         |
| Median            | 0,77         |
| Standar Deviasi   | 0,39         |
| Varians           | 0,15         |
| Nilai Minimum     | -0,1         |
| Nilai Maximum     | 1,8          |

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa variabel konsep diri memiliki mean 0,75, median 0,77, standar deviasi 0,39, varians 0,15, nilai minimum -0,1 dan nilai maximum 1,8. Berikut grafik histogram dapat dilihat pada gambar 4.7.



**Gambar 4.7 Data Deskriptif Konsep Diri**

#### 4.3.2.1 Kategorisasi Konsep Diri

Kategori variabel konsep diri terbagi menjadi dua kategori yaitu rendah, dan tinggi. Sama dengan variabel penyesuaian sosial, kategorisasi dilakukan dengan menggunakan model *Rasch*. Berikut penjelasan mengenai pembagian kategori skor variabel konsep diri:

Rendah :  $X < \text{Mean}$

:  $X < 0,75$  logit

Tinggi :  $X \geq \text{Mean}$

:  $X \geq 0,75$  logit

**Tabel 4.9 Kategorisasi Skor Konsep Diri**

| <b>Kategori</b> | <b>Skor</b>         | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|-----------------|---------------------|------------------|-------------------|
| Rendah          | $X < 0,75$ logit    | 29               | 48,3%             |
| Tinggi          | $X \geq 0,75$ logit | 31               | 51,7%             |
| <b>Total</b>    |                     | 60               | 100%              |

### 4.3.3 Uji Normalitas

Pada penelitian ini, perhitungan uji normalitas data menggunakan chi square pada variabel penyesuaian sosial dan konsep diri. Data berdistribusi normal apabila nilai sig (p-value) lebih besar dari taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) atau  $p > 0,05$ . Hasil pengujian normalitas variabel penyesuaian sosial dan konsep diri dapat dilihat pada berikut:

**Tabel 4.10 Uji Normalitas**

| <b>Variabel</b>    | <b>p</b> | <b><math>\alpha</math></b> | <b>Interpretasi</b>  |
|--------------------|----------|----------------------------|----------------------|
| Penyesuaian Sosial | 0,879    | 0,05                       | Berdistribusi Normal |
| Konsep Diri        | 1,00     | 0,05                       | Berdistribusi Normal |

Berdasarkan pada tabel 4.10 dapat dilihat bahwa kedua variabel memiliki nilai sig (p-value) lebih besar daripada taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel penyesuaian sosial dan konsep diri berdistribusi normal.

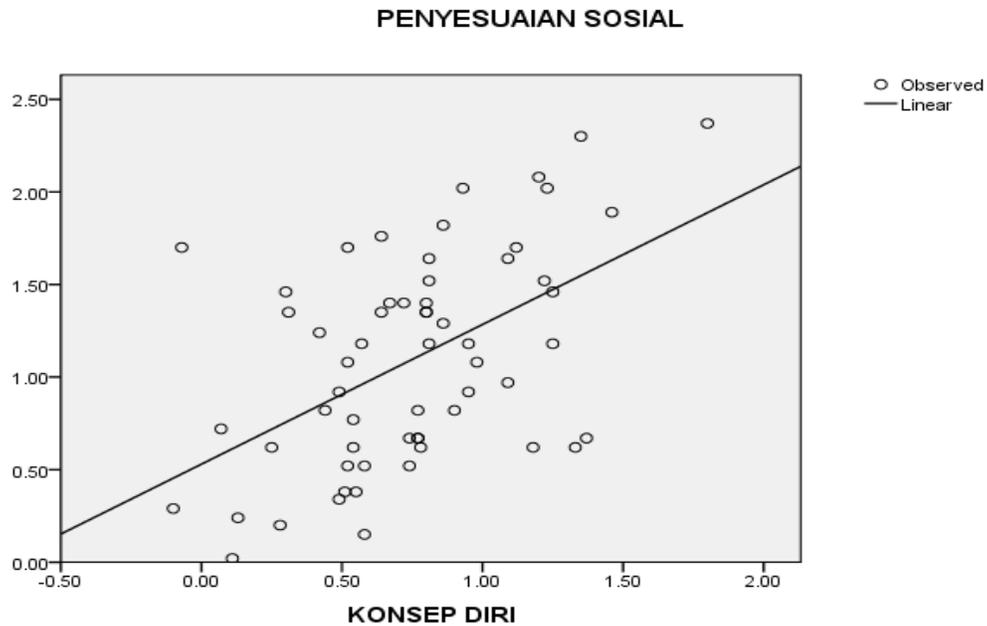
#### 4.3.4 Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Asumsi linieritas harus terpenuhi terutama jika analisis data untuk pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis regresi linier (Rangkuti, 2012). Kedua variabel dapat dikatakan memiliki hubungan yang linier apabila nilai  $p < \alpha$ . Linieritas antar variabel penyesuaian sosial dan konsep diri dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.11 Uji Linieritas**

| Variabel           | p     | $\alpha$ | Interpretasi |
|--------------------|-------|----------|--------------|
| Penyesuaian Sosial | 0,000 | 0,05     | Linier       |
| Konsep Diri        |       |          |              |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui variabel penelitian memiliki nilai  $p = 0,000$ . Artinya nilai P lebih kecil daripada  $\alpha$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel penyesuaian sosial dan variabel konsep diri memiliki hubungan yang linier. Linieritas kedua variabel juga dapat dilihat pada grafik Scatter Plot berikut:



**Gambar 4.8 Scatter Plot Linieritas Penyesuaian Sosial dan Konsep Diri**

#### 4.3.5 Uji Korelasi

Korelasi *pearson product moment* antar variabel penyesuaian sosial dan konsep diri memiliki koefisien korelasi 0,51 dengan nilai  $p = 0,000$ . Nilai  $p$  lebih kecil daripada  $\alpha = 0,05$ , artinya terdapat korelasi yang signifikan antara variabel penyesuaian sosial dengan konsep diri. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.12 Hasil Korelasi Product Moment**

| <b>Variabel</b>    | <b>p</b> | <b><math>\alpha</math></b> | <b>Interpretasi</b>               |
|--------------------|----------|----------------------------|-----------------------------------|
| Penyesuaian Sosial | 0,000    | 0,05                       | Terdapat hubungan yang signifikan |
| Konsep Diri        |          |                            |                                   |

#### 4.3.6 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi. Analisis regresi bertujuan untuk menguji atau memprediksi pengaruh satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel terikat (*dependent*). Hipotesis yang dirumuskan pada penelitian ini adalah hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh antara konsep diri dengan penyesuaian sosial remaja di panti asuhan Harapan Remaja Jakarta.

Setelah melakukan uji korelasi dan mendapatkan hasil adanya hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan penyesuaian sosial, langkah selanjutnya dilakukan analisis regresi untuk mengetahui hubungan sebab akibat antar variabel dalam penelitian ini. Untuk pengujian hipotesis tersebut dilakukanlah perhitungan dengan analisis regresi satu prediktor dengan menggunakan SPSS. teknik analisis data dibantu dengan model *Rasch* versi 3.73, selanjutnya hipotesis di uji menggunakan SPSS versi 16.0.

**Tabel 4.13 Persamaan Regresi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.  |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |
| 1 (Constant) | 0,529                       | 0,141      |                           | 3,766 | 0,000 |
| KONSEP DIRI  | 0,754                       | 0,167      | 0,511                     | 4,526 | 0,000 |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa konstanta variabel penyesuaian sosial sebesar 0,529, sedangkan koefisien regresi variabel konsep diri sebesar 0,754. Berdasarkan data di atas dapat ditentukan persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 0,529 + 0,754X$$

Interpretasinya adalah jika konsep diri (X) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka variabel Penyesuaian Sosial (Y) juga akan mengalami penambahan sebesar 0,745. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa pengaruh konsep diri terhadap penyesuaian sosial bersifat positif. Kesimpulannya, terdapat pengaruh positif konsep diri terhadap penyesuaian sosial remaja di panti asuhan Harapan Remaja Jakarta.

**Tabel 4.14 Uji Signifikansi Keseluruhan****ANOVA<sup>b</sup>**

| Model        | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.               |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|--------------------|
| 1 Regression | 5,095          | 1  | 5,095       | 20,487 | 0,000 <sup>a</sup> |
| Residual     | 14,425         | 58 | 0,249       |        |                    |
| Total        | 19,520         | 59 |             |        |                    |

a. Predictors: (Constant), KONSEP DIRI

b. Dependent Variable: PENYESUAIAN SOSIAL

Kriteria Pengujian:

Ho ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai  $p < 0,05$

Ho diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai nilai  $p > 0,05$

Berdasarkan hasil analisis regresi dapat diketahui  $F_{hitung}$  sebesar 20,487 dengan nilai  $p = 0,000$ . Jika nilai  $p$  dibandingkan dengan  $\alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan  $p < \alpha$  yang artinya hipotesis nol ( $H_0$ ) dalam penelitian ini ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Jika dibandingkan dengan menggunakan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  (1;58), hasil  $F_{hitung}$  sebesar 20,487 artinya  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Kesimpulannya adalah  $H_0$  ditolak, dengan kata lain terdapat pengaruh antara konsep diri dengan penyesuaian sosial remaja di panti asuhan Harapan Remaja Jakarta.

Hasil perhitungan korelasi ganda ( $R$ ) yang diperoleh dari hasil perhitungan adalah 0,511 dan  $R^2$  sebesar 0,261. Artinya Variabel konsep diri mempengaruhi variabel penyesuaian sosial sebesar 26,1% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar konsep diri. Berikut hasil perhitungan indeks korelasi ganda ( $R$ ):

**Tabel 4.15 Uji Model Summary****Model Summary**

| Model | R                  | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | 0,511 <sup>a</sup> | 0,261    | 0,248             | 0,49870                    |

a. Predictors: (Constant), KONSEP DIRI

b. Dependent Variabel: PENYESUAIAN SOSIAL

**4.4 Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis regresi menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri dengan penyesuaian sosial. Dalam penelitian ini konsep diri dapat mempengaruhi penyesuaian sosial remaja panti sebanyak 26,1%, sedangkan 73,9% lainnya dipengaruhi faktor lainnya di luar dari konsep diri yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh yang dihasilkan konsep diri terhadap penyesuaian sosial bersifat positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi konsep diri maka semakin tinggi pula penyesuaian sosial remaja di panti asuhan. Sebaliknya jika menurunnya konsep diri maka akan diikuti dengan menurunnya juga penyesuaian sosial pada remaja di panti asuhan. Rendahnya penyesuaian sosial dapat mengakibatkan efek negatif terhadap remaja di panti asuhan, seperti sulitnya berbaur dengan lingkungan sekitar dan kekurangan kepercayaan diri untuk berkomunikasi dengan orang lain. Namun sebaliknya, jika remaja di panti asuhan memiliki penyesuaian sosial yang tinggi maka remaja di panti asuhan akan lebih percaya diri untuk dapat bergaul dengan orang lain tanpa memikirkan status mereka.

Keterkaitan antara konsep diri terhadap penyesuaian sosial memang sebelumnya telah dibuktikan oleh penelitian skripsi yang dilakukan oleh Ambika Citra Wati pada tahun 2009. Pada penelitiannya, Wati (2009) mencari hubungan variabel konsep diri dan variabel penyesuaian sosial pada siswa akselerasi di SMA Negeri 81 Jakarta Timur. Hasil dari penelitian tersebut menyebutkan terdapat keterkaitan atau hubungan kedua variabel tersebut. Dalam penelitian ini penulis mengembangkan dari penelitian Wati (2009) yang sebatas pada korelasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui besarnya konsep diri berpengaruh terhadap penyesuaian sosial, yaitu sebesar 26,1%. Dengan besarnya peranan konsep diri terhadap penyesuaian sosial dapat dijadikan referensi khususnya bagi para remaja panti asuhan untuk dapat terus meningkatkan konsep diri agar dapat lebih bisa memahami diri sendiri dan lebih percaya diri dalam melakukan interaksi sosial.

#### **4.5 Keterbatasan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, penulis memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

- a. Penulis tidak bisa bertemu langsung dengan subjek penelitian pada saat pengambilan data, dikarenakan jadwal panti asuhan yang padat pada saat bulan Ramadhan.
- b. Penulis hanya menggunakan satu panti asuhan saja, sehingga belum mewakili panti asuhan yang berada di Jakarta.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri terhadap penyesuaian sosial remaja panti asuhan Harapan Remaja Jakarta.

#### **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa konsep diri remaja panti asuhan berpengaruh terhadap penyesuaian sosial. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi konsep diri yang dimiliki remaja panti, maka semakin tinggi pula penyesuaian sosialnya. Namun sebaliknya, semakin rendah konsep diri yang dimiliki remaja panti, maka semakin rendah pula penyesuaian sosialnya. Konsep diri sangatlah dibutuhkan karena mempunyai peranan penting dalam menentukan perilaku individu. Individu memandang atau menilai dirinya sendiri akan tampak jelas dari seluruh perilakunya, dengan kata lain perilaku seseorang akan sesuai dengan cara individu memandang dan menilai dirinya sendiri.

Memiliki penyesuaian sosial yang baik menjadi hal yang penting bagi remaja di panti asuhan, karena dengan adanya penyesuaian sosial maka remaja di panti asuhan akan dengan mudah bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya tanpa memikirkan label negatif yang diberikan oleh masyarakat di luar panti asuhan. Dalam penyesuaian sosial remaja di panti asuhan, konsep diripun akan berperan di dalamnya untuk dapat mengenali diri dengan baik. Apabila penyesuaian sosial remaja panti asuhan tidak baik, maka akan ada bentuk respon yang keluar seperti kurang responsif

terhadap orang lain dan merasa rendah diri, sehingga cenderung menarik diri dalam pergaulan. Disinilah konsep diri dapat berperan, bagaimana remaja panti asuhan mampu menilai dirinya secara positif dengan cara percaya diri, merasa diri berharga, bersikap dan berpikir positif. Jadi, dengan adanya penyesuaian sosial yang baik tentunya akan berpengaruh saat remaja panti asuhan bersosialisasi dengan lingkungan didalam ataupun diluar panti asuhan.

### **5.3 Saran**

#### **a. Remaja Panti Asuhan**

Bagi remaja panti asuhan disarankan untuk menerima diri apa adanya, meningkatkan pengenalan akan diri, dan memiliki penghargaan yang positif terhadap diri sendiri. Hal tersebut akan meningkatkan konsep diri menjadi tinggi atau positif. Apabila remaja panti asuhan memiliki konsep diri yang positif maka ia akan mampu menerima keberadaan dirinya dan orang lain, sehingga akan mudah untuk bersosialisasi dengan lingkungan di dalam panti ataupun luar panti asuhan.

#### **b. Pihak Panti Asuhan**

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi baru bagi pihak panti bahwa pentingnya konsep diri pada diri seseorang, terutama pada masa remaja. Dengan hasil penelitian ini juga diharapkan pihak panti asuhan dapat membuat kegiatan yang berhubungan dengan meningkatkan kepercayaan diri pada penghuni panti asuhan. Demi meningkatkan konsep diri dan penyesuaian sosial pada remaja di panti asuhan.

**c. Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengadakan penelitian dengan tema yang sama, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dalam penelitian. Penulis menyarankan lebih memperluas ruang lingkup, misalnya dengan memperluas populasi atau menambah variabel - variabel lain seperti usia, dukungan sosial, kematangan emosi, pola asuh dan lain sebagainya. Dengan demikian, hasil yang didapat lebih bervariasi dan beragam, sehingga kesimpulan yang diperoleh lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, Hendriati. (2009). *Psikologi Perkembangan (Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja)*. Jakarta: PT. Refika Aditama.
- Amaliah. (2012). *Gambaran Konsep Diri pada Dewasa Muda yang Bermain eRepublik* (skripsi). Fakultas Psikologi Universitas Indonesia: Depok.
- Azwar, Saifuddin. (2014). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Batubara, Jose. (2010). *Adolescent Development (Perkembangan Remaja)*. *Sari Pediatri*, No. 12, 21-29.
- Burns, R. B. (1993). *Konsep Diri (Teori, Pengukuran, Perkembangan, dan Perilaku)*. Alih bahasa: Eddy. Jakarta: Arcan.
- Chaplin. C. P. (2006). *Kamus Besar Psikologi*. Jakarta : Rajawali.
- Departemen Sosial Republik Indonesia. (2005). *Petunjuk dan Pengentasan Anak Terlantar Melalui Panti Asuhan Anak Jakarta*. Jakarta.
- Fitts, William H. (1971). *The Self Concept and Self-Actualization*. Los Angeles: WPS Publisher.
- Gunarsa, S. D. & Gunarsa, Yulia. (2008). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Gunarsa, Ny. Singgih, D. & Gunarsa, Singgih, D. (2000). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Harisma, Anita. (2013). *Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Penyesuaian Sosial pada Remaja Low Vision* (skripsi). Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta: Jakarta.
- Hurlock. Elizabeth B. (1995). *Psikologi Perkembangan; Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.

- Hurlock, Elizabeth B. (1978). *Perkembangan Anak* Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Kumalasari, Fani. (2012). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Remaja di Panti Asuhan. *Jurnal Psikologi Piutur*, No. 1, 21-31.
- Mazaya, K. N. (2011). Konsep Diri dan Kebermaknaan Hidup pada Remaja di Panti Asuhan. *Proyeksi*, No. 6, 103-112.
- Monks, F., Knoer, A., & Haditono, S. R. (2006). *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nabor, Gospor. (2016). *Panti Asuhan*. [https://id.wikipedia.org/wiki/Panti\\_asuhan#Di\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Panti_asuhan#Di_Indonesia). diakses 17 Maret 2016.
- Nur, F. I., & Ekasari, A. (2008). Hubungan antara Konsep Diri dengan Kecerdasan Emosional Remaja. *Jurnal Soul*, Vol. 1, No. 2, 16-31.
- Prabadewi, Komang., & Widiyasavitri, P. N. (2014). Hubungan Konsep Diri Akademik dengan Motivasi Berprestasi pada Remaja Awal yang Tinggal di Panti Asuhan di Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, Vol. 1, No.2, 261-270.
- Rakhmat, Jalaluddin. (2011). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rangkuti, A. A. (2012). *Konsep dan Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif Bidang Psikologi Pendidikan*. Jakarta: FIP Press.
- Rokhmatika, L., Darminto, E. (2013). Hubungan Antara Persepsi Terhadap Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Konsep Diri Dengan Penyesuaian Diri di Sekolah Pada Siswa Kelas Unggulan. *Jurnal Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, Vol. 01, No. 01, 149-157.
- Sangadji, E. M., & Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, S. W. (2012). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

- Sugiyono, DR. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suminto, B., Wahyu, W. (2014). *Aplikasi Model Rasch Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Cimahi: Trim Komunikata Publishing House
- Wati, A. C. (2009). Hubungan Konsep Diri dengan Penyesuaian Sosial Siswa Akselerasi di SMAN 81 Jakarta Timur (skripsi). Universitas Negeri Jakarta.
- Wulandari, H. Lita., & Rola, Fasti. (2004). Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi Remaja Penghuni Panti Asuhan. *Jurnal Pemberdayaan Komunitas*, Vol. 3, No. 2, 81-86.
- Yusuf, Syamsu. (2009). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Panti\\_asuhan](https://id.wikipedia.org/wiki/Panti_asuhan) diunduh 17 Maret 2016.

<http://kbbi.web.id/panti> diunduh 17 Maret 2016.

## Lampiran 1. Instrumen Konsep Diri

### DATA DIRI DAN PETUNJUK PENGISIAN

Selamat pagi/siang/sore/malam,

Kami mahasiswi Jurusan Psikologi, Universitas Negeri Jakarta. Kami sedang mengadakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana di jurusan Psikologi Universitas Negeri Jakarta. Bersama skala ini, kami meminta partisipasi Anda untuk mengisi skala sesuai dengan kondisi Anda yang sebenarnya. Tidak ada jawaban yang salah atau benar terhadap jawaban yang anda berikan. Setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda satu sama lain. Sebelum mengisi kuesioner, mohon terlebih dahulu untuk mengisi data responden sebagai penunjang penelitian. Data dan jawaban yang Anda berikan akan dijaga kerahasiaannya. Atas partisipasi Anda untuk mengisi skala ini kami ucapkan terimakasih.

#### Identitas

Nama (inisial) :

Jenis Kelamin :

Usia :

Tingkat Pendidikan :  SMP  SMA

Lama Tinggal di Panti :  1-3 tahun  > 3 tahun

Keberadaan Orang Tua:  Ada ayah dan ibu  Hanya ada ayah

Hanya ada ibu  Tidak ada ayah dan ibu

### **Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan seksama dan pastikan tidak ada pernyataan yang terlewat.
2. Berikan jawaban pada setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang sudah disediakan.

Contoh :

| <b>No</b> | <b>Pernyataan</b>                          | <b>STS</b> | <b>TS</b> | <b>N</b> | <b>S</b> | <b>SS</b> |
|-----------|--|------------|-----------|----------|----------|-----------|
| 1.        | Saya yakin kalau saya tidak mudah menyerah |            |           |          | √        |           |

Penjelasan : jika Anda memilih **S** seperti yang di atas berarti Anda **SESUAI** dengan pernyataan bahwa anda tidak mudah menyerah.

Keterangan :

**STS** : Sangat Tidak Sesuai

**TS** : Tidak Sesuai

**N** : Netral

**S** : Sesuai

**SS** : Sangat Sesuai

**SELAMAT MENGERJAKAN**

### Kuesioner Konsep Diri

| No  | Pernyataan   | STS | TS | N | S | SS |
|-----|--|-----|----|---|---|----|
| 1.  | Saya memiliki tubuh yang sehat                           |     |    |   |   |    |
| 2.  | Saya senang terlihat manis dan rapi sepanjang waktu      |     |    |   |   |    |
| 3.  | Saya seorang yang menarik                                |     |    |   |   |    |
| 4.  | Saya sakit-sakitan                                       |     |    |   |   |    |
| 5.  | Saya menganggap diri saya acak-acakan                    |     |    |   |   |    |
| 6.  | Saya orang sakit   |     |    |   |   |    |
| 7.  | Saya tidak gemuk dan juga tidak kurus                    |     |    |   |   |    |
| 8.  | Saya tidak tinggi dan juga tidak pendek                  |     |    |   |   |    |
| 9.  | Saya suka wajah saya sebagaimana apa adanya sekarang     |     |    |   |   |    |
| 10. | Saya merasa tidak sehat seperti seharusnya               |     |    |   |   |    |
| 11. | Saya ingin memperbaiki beberapa bagian dari tubuh saya   |     |    |   |   |    |
| 12. | Seharusnya saya memiliki daya tarik yang cukup besar     |     |    |   |   |    |
| 13. | Saya menjaga kesehatan jasmani saya sebaik-baiknya       |     |    |   |   |    |
| 14. | Saya lebih sering merasa baik                            |     |    |   |   |    |
| 15. | Saya mencoba menjaga sebaik-baiknya penampilan diri saya |     |    |   |   |    |
| 16. | Saya tidak mampu dalam olah raga dan permainan           |     |    |   |   |    |

|     |   |  |  |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| 17. | Saya sering sekali merasa canggung                            |  |  |  |  |  |
| 18. | Saya tidak dapat tidur nyenyak                                |  |  |  |  |  |
| 19. | Saya orang yang memiliki tenggang rasa                        |  |  |  |  |  |
| 20. | Saya seorang yang taat beragama                               |  |  |  |  |  |
| 21. | Saya seorang yang jujur                                       |  |  |  |  |  |
| 22. | Saya orang yang tidak bermoral                                |  |  |  |  |  |
| 23. | Saya orang jahat  |  |  |  |  |  |
| 24. | Saya orang yang bermoral rendah                               |  |  |  |  |  |
| 25. | Saya puas dengan tingkah laku saya                            |  |  |  |  |  |
| 26. | Dalam beragama, saya patuh seperti yang saya inginkan         |  |  |  |  |  |
| 27. | Saya merasa puas dalam hubungan saya dengan Tuhan             |  |  |  |  |  |
| 28. | Saya berharap dapat lebih dipercaya orang lain                |  |  |  |  |  |
| 29. | Saya seharusnya lebih rajin beribadah                         |  |  |  |  |  |
| 30. | Seharusnya saya tidak melakukan kebohongan                    |  |  |  |  |  |
| 31. | Saya taat pada agama dalam kehidupan saya sehari-hari         |  |  |  |  |  |
| 32. | Saya senantiasa melakukan apa yang benar setiap saat          |  |  |  |  |  |
| 33. | Saya mencoba untuk mengubah bila saya tahu saya salah langkah |  |  |  |  |  |
| 34. | Saya menggunakan cara yang curang agar dapat mencapai sesuatu |  |  |  |  |  |

|     |   |  |  |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| 35. | Saya melakukan hal-hal yang buruk   |  |  |  |  |  |
| 36. | Saya mengalami kesukaran untuk melakukan hal-hal yang benar                 |  |  |  |  |  |
| 37. | Saya seorang yang gembira   |  |  |  |  |  |
| 38. | Saya mempunyai cukup pengendalian diri                                      |  |  |  |  |  |
| 39. | Saya orang yang tenang dan santai   |  |  |  |  |  |
| 40. | Saya seorang pembenci   |  |  |  |  |  |
| 41. | Saya bukan siapa-siapa  |  |  |  |  |  |
| 42. | Saya kehilangan akal  |  |  |  |  |  |
| 43. | Saya merasa puas dengan keadaan saya sekarang ini                           |  |  |  |  |  |
| 44. | Saya tangkas seperti yang saya inginkan                                     |  |  |  |  |  |
| 45. | Saya ramah seperti yang seharusnya  |  |  |  |  |  |
| 46. | Saya bukanlah orang seperti yang saya inginkan                              |  |  |  |  |  |
| 47. | Saya mengabaikan diri sendiri   |  |  |  |  |  |
| 48. | Saya berharap tidak mudah menyerah  |  |  |  |  |  |
| 49. | Saya dapat menjaga diri saya dalam situasi apapun                           |  |  |  |  |  |
| 50. | Saya memecahkan persoalan saya dengan cukup mudah                           |  |  |  |  |  |
| 51. | Saya dapat menerima tanggung jawab dari suatu kesalahan tanpa menjadi marah |  |  |  |  |  |
| 52. | Saya sering mengubah pendirian  |  |  |  |  |  |

|     |   |  |  |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| 53. | Saya melakukan sesuatu tanpa pikir-pikir dulu                         |  |  |  |  |  |
| 54. | Saya mencoba lari dari masalah-masalah saya                           |  |  |  |  |  |
| 55. | Saya mempunyai keluarga yang membantu saya dalam setiap kesulitan     |  |  |  |  |  |
| 56. | Saya orang yang penting bagi teman-teman saya                         |  |  |  |  |  |
| 57. | Saya seorang anggota dari keluarga yang bahagia                       |  |  |  |  |  |
| 58. | Saya tidak dicintai keluarga saya                                     |  |  |  |  |  |
| 59. | Teman-teman saya tidak mempercayai saya                               |  |  |  |  |  |
| 60. | Saya merasa bahwa keluarga saya tidak mempercayai saya                |  |  |  |  |  |
| 61. | Saya puas dengan hubungan di dalam keluarga saya                      |  |  |  |  |  |
| 62. | Saya memperlakukan orang tua saya dengan baik seperti yang seharusnya |  |  |  |  |  |
| 63. | Saya memahami keluarga saya dengan baik seperti yang seharusnya       |  |  |  |  |  |
| 64. | Saya teralulusensitif terhadap hal-hal yang dikatakan keluarga saya   |  |  |  |  |  |
| 65. | Saya seharusnya lebih mempercayai keluarga saya                       |  |  |  |  |  |
| 66. | Saya seharusnya lebih mencintai keluarga saya                         |  |  |  |  |  |
| 67. | Saya mencoba berlaku jujur terhadap teman-teman dan keluarga saya     |  |  |  |  |  |
| 68. | Saya membantu tugas-tugas di panti                                    |  |  |  |  |  |
| 69. | Saya menaruh minat sungguh-sungguh pada keluarga saya                 |  |  |  |  |  |
| 70. | Saya bertengkar dengan keluarga saya                                  |  |  |  |  |  |

|     |  |  |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|--|--|
| 71. | Saya tidak lagi melawan orang tua saya                                   |  |  |  |  |  |
| 72. | Saya tidak berbuat seperti yang dikehendaki keluarga saya                |  |  |  |  |  |
| 73. | Saya orang yang suka berteman  |  |  |  |  |  |
| 74. | Saya terkenal di kalangan wanita   |  |  |  |  |  |
| 75. | Saya terkenal dikalangan pria  |  |  |  |  |  |
| 76. | Saya marah pada seluruh dunia  |  |  |  |  |  |
| 77. | Saya tidak berminat pada hal-hal yang dilakukan oleh orang lain          |  |  |  |  |  |
| 78. | Saya sulit berteman  |  |  |  |  |  |
| 79. | Saya ramah seperti yang saya inginkan                                    |  |  |  |  |  |
| 80. | Saya merasa puas dengan cara saya memperlakukan orang lain               |  |  |  |  |  |
| 81. | Saya berusaha menyenangkan orang lain, tetapi tidak berlebihan           |  |  |  |  |  |
| 82. | Seharusnya saya dapat lebih sopan pada orang lain                        |  |  |  |  |  |
| 83. | Saya tergolong tidak baik, jika dipandang dari segi sosial               |  |  |  |  |  |
| 84. | Saya seharusnya bergaul lebih baik dengan orang lain                     |  |  |  |  |  |
| 85. | Saya mencoba memahami pendapat orang lain                                |  |  |  |  |  |
| 86. | Saya melihat segi-segi yang baik dalam diri semua orang yang saya jumpai |  |  |  |  |  |
| 87. | Saya bergaul baik dengan orang lain                                      |  |  |  |  |  |
| 88. | Saya tidak merasa nyaman dengan orang lain                               |  |  |  |  |  |
| 89. | Saya tidak mudah memaafkan orang lain                                    |  |  |  |  |  |

|      |   |  |  |  |  |  |
|------|---|--|--|--|--|--|
| 90.  | Saya merasa sulit berbicara dengan orang asing                                |  |  |  |  |  |
| 91.  | Saya tidak senantiasa berterus terang   |  |  |  |  |  |
| 92.  | Kadang-kadang saya memikirkan hal-hal yang buruk untuk dikatakan              |  |  |  |  |  |
| 93.  | Kadang-kadang saya menjadi marah  |  |  |  |  |  |
| 94.  | Saya mudah menjadi marah jika tidak sehat                                     |  |  |  |  |  |
| 95.  | Saya tidak suka pada semua orang yang saya kenal                              |  |  |  |  |  |
| 96.  | Kadang-kadang saya suka gossip  |  |  |  |  |  |
| 97.  | Kadang-kadang saya tertawa pada lelucon yang jorok                            |  |  |  |  |  |
| 98.  | Kadang-kadang saya merasa ingin mengumpat                                     |  |  |  |  |  |
| 99.  | Saya lebih suka menang daripada kalah dalam suatu permainan                   |  |  |  |  |  |
| 100. | Kadang-kadang saya menunda sampai besok hal yang harus saya kerjakan hari ini |  |  |  |  |  |

## Lampiran 2. Instrumen Penyesuaian Sosial

### DATA DIRI DAN PETUNJUK PENGISIAN

Selamat pagi/siang/sore/malam,

Saya Farah Athiyah mahasiswi Jurusan Psikologi, Universitas Negeri Jakarta. Saya sedang mengadakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana di jurusan Psikologi Universitas Negeri Jakarta. Bersama skala ini, saya meminta partisipasi Anda untuk mengisi skala sesuai dengan kondisi Anda yang sebenarnya. Tidak ada jawaban yang salah atau benar terhadap jawaban yang anda berikan. Setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda satu sama lain. Sebelum mengisi kuesioner, mohon terlebih dahulu untuk mengisi data responden sebagai penunjang penelitian. Data dan jawaban yang Anda berikan akan dijaga kerahasiaannya. Atas partisipasi Anda untuk mengisi skala ini saya ucapkan terimakasih.

#### Identitas

Nama (inisial) :

Jenis Kelamin :

Usia :

Tingkat Pendidikan :  SMP  SMA

Lama Tinggal di Panti :  1-3 tahun  > 3 tahun

Keberadaan Orang Tua:  Ada ayah dan ibu  Hanya ada ayah

Hanya ada ibu  Tidak ada ayah dan ibu

### **Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan seksama dan pastikan tidak ada pernyataan yang terlewat.
2. Berikan jawaban pada setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang sudah disediakan.

Contoh :

| <b>No</b> | <b>Pernyataan</b>                      | <b>SS</b> | <b>S</b> | <b>TS</b> | <b>STS</b> |
|-----------|--|-----------|----------|-----------|------------|
| 1.        | Saya Mudah marah tanpa alasan tertentu |           | √        |           |            |

Penjelasan : jika Anda memilih **S** seperti yang di atas berarti Anda **SETUJU** dengan pernyataan bahwa anda tidak mudah menyerah.

Keterangan pilihan jawaban adalah sebagai berikut :

**SS** : Sangat Setuju

**S** : Setuju

**TS** : Tidak Setuju

**STS** : Sangat Tidak Setuju

SELAMAT MENGERJAKAN

### Kuesioner Penyesuaian Sosial

| No  | Pernyataan   | SS | S | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|-----|
| 1.  | Saya tidak percaya kalau menceritakan masalah pribadi kepada teman.                            |    |   |    |     |
| 2.  | Saya memilih menjalin persahabatan dengan orang lain tanpa melihat perbedaan.                  |    |   |    |     |
| 3.  | Saya pasif saat guru sedang menerangkan pelajaran.   |    |   |    |     |
| 4.  | Saya merasa kurang nyaman ketika berkumpul bersama teman-teman.                                |    |   |    |     |
| 5.  | Saya tidak dapat memahami emosi teman yang sedang bercerita                                    |    |   |    |     |
| 6.  | Saya berusaha mempertahankan perhatian agar dapat memberikan mpan balik terhadap lawan bicara. |    |   |    |     |
| 7.  | Saya lebih suka berdiam diri di kamar daripada mengikuti kegiatan kerja bakti di panti.        |    |   |    |     |
| 8.  | Saya dengan senang hati bekerja sama menyelesaikan tugas kelompok.                             |    |   |    |     |
| 9.  | Lebih baik uang yang saya miliki buat jajan daripada disumbangkan untuk korban bencana.        |    |   |    |     |
| 10. | Dalam menyelesaikan pekerjaan di panti, saya ikut membantu menyelesaikan bersama teman-teman.  |    |   |    |     |
| 11. | Saya terbiasa memendam perasaan saya sendiri.  |    |   |    |     |
| 12. | Saya dengan senang hati mengikuti kegiatan sosial.   |    |   |    |     |
| 13. | Saya tidak berminat melakukan kegiatan bersama teman-teman.                                    |    |   |    |     |
| 14. | Saya malu berbicara di depan umum.   |    |   |    |     |
| 15. | Saya enggan menjalankan tanggung jawab yang diberikan.   |    |   |    |     |
| 16. | Saya berani mengambil resiko atas keputusan yang saya perbuat.                                 |    |   |    |     |
| 17. | Saya akan diam saja seolah tidak terjadi   |    |   |    |     |

|     |   |  |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|--|
|     | kerusakan pada barang yang telah dipinjam.  |  |  |  |  |
| 18. | Saya rela berkorban demi kepentingan orang lain.  |  |  |  |  |
| 19. | Saya enggan bekerja sama dengan teman-teman untuk menyelesaikan tugas kelompok.               |  |  |  |  |
| 20. | Saya bersedia meluangkan waktu untuk teman yang membutuhkan pertolongan.                      |  |  |  |  |
| 21. | Saya tidak berminat untuk menerapkan keahlian dan kemampuan yang saya miliki.                 |  |  |  |  |
| 22. | Saya malu dengan penampilan saya.   |  |  |  |  |
| 23. | Saya suka mendahulukan kepentingan saya daripada harus membicarakan masalah teman.            |  |  |  |  |
| 24. | Saya berpartisipasi aktif mengikuti kegiatan sosial.  |  |  |  |  |
| 25. | Ketika saya tidak setuju dengan seseorang saya dapat mengatakannya.                           |  |  |  |  |
| 26. | Saya berani mengungkapkan pendapat di depan umum.   |  |  |  |  |
| 27. | Saya tidak akan melaksanakan hasil keputusan kelompok yang tidak sesuai dengan pendapat saya. |  |  |  |  |
| 28. | Saya biasanya memberikan masukan atas masalah yang sedang dihadapi teman.                     |  |  |  |  |
| 29. | Saya tahu apa yang harus saya lakukan untuk mencapai cita-cita saya.                          |  |  |  |  |
| 30. | Saya bersedia menerima tanggung jawab yang telah diamanahkan.                                 |  |  |  |  |
| 31. | Saya enggan membuang waktu untuk mendengarkan masalah teman.                                  |  |  |  |  |
| 32. | Saya merasa turut gembira atas keberhasilan yang telah dicapai orang lain.                    |  |  |  |  |
| 33. | Saya termasuk orang yang tekun dalam mengerjakan sesuatu.                                     |  |  |  |  |

|     |  |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|--|
| 34. | Saya ikhlas menerima saran dan kritikan orang lain.  |  |  |  |  |
| 35. | Sulit bagi saya untuk berkompromi dengan pendapat orang lain.                                |  |  |  |  |
| 36. | Saya dapat menghargai pendapat orang lain.   |  |  |  |  |
| 37. | Saya tidak peduli saat ada teman yang mendapatkan musibah.                                   |  |  |  |  |
| 38. | Saya menyelesaikan tugas sekolah yang diberikan tepat waktu.                                 |  |  |  |  |
| 39. | Saya merasa keberatan untuk meminjamkan barang saya pada orang lain meskipun ia membutuhkan. |  |  |  |  |
| 40. | Saya dapat menjaga kebersihan dan kerapian diri.   |  |  |  |  |
| 41. | Saya merasa putus asa, apabila cita-cita yang saya harapkan tidak tercapai.                  |  |  |  |  |
| 42. | Saya percaya bahwa saya memiliki potensi yang dapat bermanfaat untuk orang lain.             |  |  |  |  |
| 43. | Saya terlambat mengembalikan benda yang saya pinjam dari teman.                              |  |  |  |  |
| 44. | Saya optimis mewujudkan kesuksesan di masa yang akan datang.                                 |  |  |  |  |
| 45. | Saya melanggar peraturan sekolah.  |  |  |  |  |
| 46. | Mudah bagi saya untuk memberitahu orang-orang mengenai apa yang saya pikirkan.               |  |  |  |  |
| 47. | Saya senang menghabiskan waktu dengan teman-teman saya.                                      |  |  |  |  |
| 48. | Saya puas atas prestasi yang saya raih saat ini.   |  |  |  |  |
| 49. | Saya tidak yakin bahwa saya memiliki potensi yang bermanfaat untuk orang lain.               |  |  |  |  |
| 50. | Saya masih bingung akan masa depan saya.   |  |  |  |  |

### Lampiran 3. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 3.1 Penyesuaian Sosial

##### a. Reliabilitas

TABLE 3.1 E:\percobaan penyesuaian sosial\SKORIN ZOU743ws.TXT May 25 19:19 2016  
 INPUT: 50 Person 50 Item REPORTED: 50 Person 50 Item 4 CATS WINSTEPS 3.73

SUMMARY OF 50 MEASURED Person

|                           | TOTAL SCORE | COUNT   | MEASURE | MODEL ERROR | INFIT |        | OUTFIT      |      |
|---------------------------|-------------|---------|---------|-------------|-------|--------|-------------|------|
|                           |             |         |         |             | MNSQ  | ZSTD   | MNSQ        | ZSTD |
| MEAN                      | 138.9       | 50.0    | .48     | .21         | 1.01  | -.6    | 1.01        | -.6  |
| S.D.                      | 11.4        | .0      | .49     | .01         | .66   | 3.3    | .67         | 3.3  |
| MAX.                      | 173.0       | 50.0    | 2.13    | .25         | 2.83  | 6.4    | 2.79        | 6.4  |
| MIN.                      | 118.0       | 50.0    | -.37    | .20         | .30   | -5.0   | .29         | -5.1 |
| REAL RMSE                 | .23         | TRUE SD | .44     | SEPARATION  | 1.86  | Person | RELIABILITY | .78  |
| MODEL RMSE                | .21         | TRUE SD | .45     | SEPARATION  | 2.18  | Person | RELIABILITY | .83  |
| S.E. OF Person MEAN = .07 |             |         |         |             |       |        |             |      |

Person RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = 1.00  
 CRONBACH ALPHA (KR-20) Person RAW SCORE "TEST" RELIABILITY = .81

SUMMARY OF 50 MEASURED Item

|                         | TOTAL SCORE | COUNT   | MEASURE | MODEL ERROR | INFIT |      | OUTFIT      |      |
|-------------------------|-------------|---------|---------|-------------|-------|------|-------------|------|
|                         |             |         |         |             | MNSQ  | ZSTD | MNSQ        | ZSTD |
| MEAN                    | 138.9       | 50.0    | .00     | .21         | 1.00  | .0   | 1.01        | .0   |
| S.D.                    | 13.5        | .0      | .56     | .01         | .22   | 1.1  | .22         | 1.1  |
| MAX.                    | 165.0       | 50.0    | 1.07    | .23         | 1.60  | 2.6  | 1.57        | 2.6  |
| MIN.                    | 112.0       | 50.0    | -1.19   | .19         | .60   | -2.3 | .60         | -2.3 |
| REAL RMSE               | .21         | TRUE SD | .52     | SEPARATION  | 2.42  | Item | RELIABILITY | .85  |
| MODEL RMSE              | .21         | TRUE SD | .52     | SEPARATION  | 2.54  | Item | RELIABILITY | .87  |
| S.E. OF Item MEAN = .08 |             |         |         |             |       |      |             |      |

UMEAN=.0000 USCALE=1.0000  
 Item RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = -1.00  
 2500 DATA POINTS. LOG-LIKELIHOOD CHI-SQUARE: 5146.89 with 2399 d.f. p=.0000

b. Validitas

TABLE 10.1 E:\percobaan penyesuaian sosial\SKORI ZOU743WS.TXTN May 25 19:19 2016  
 INPUT: 50 Person 50 Item REPORTED: 50 Person 50 Item 4 CATS WINSTEPS 3.73

Person: REAL SEP.: 1.86 REL.: .78 ... Item: REAL SEP.: 2.42 REL.: .85

Item STATISTICS: MISFIT ORDER

| ENTRY NUMBER | TOTAL SCORE | TOTAL COUNT | MEASURE | MODEL S.E. | INFIT MNSQ | ZSTD | OUTFIT MNSQ | ZSTD | PT-MEASURE CORR. | EXP. | EXACT OBS% | MATCH EXP% | Item |
|--------------|-------------|-------------|---------|------------|------------|------|-------------|------|------------------|------|------------|------------|------|
| 50           | 156         | 50          | -.73    | .22        | 1.60       | 2.6  | 1.57        | 2.6  | A .34            | .29  | 34.0       | 57.1       | 50   |
| 32           | 154         | 50          | -.64    | .22        | 1.54       | 2.4  | 1.52        | 2.4  | B .09            | .29  | 50.0       | 57.5       | 32   |
| 29           | 165         | 50          | -1.19   | .23        | 1.46       | 2.2  | 1.39        | 1.9  | C .33            | .28  | 44.0       | 55.2       | 29   |
| 21           | 138         | 50          | .07     | .20        | 1.43       | 2.0  | 1.44        | 2.0  | D .18            | .32  | 42.0       | 53.2       | 21   |
| 47           | 136         | 50          | .15     | .20        | 1.35       | 1.7  | 1.36        | 1.7  | E .00            | .32  | 48.0       | 52.8       | 47   |
| 46           | 119         | 50          | .81     | .19        | 1.30       | 1.6  | 1.31        | 1.6  | F .03            | .33  | 34.0       | 48.3       | 46   |
| 41           | 121         | 50          | .73     | .19        | 1.22       | 1.2  | 1.23        | 1.3  | G .15            | .33  | 46.0       | 48.5       | 41   |
| 3            | 118         | 50          | .85     | .19        | 1.19       | 1.1  | 1.21        | 1.2  | H .05            | .33  | 44.0       | 48.1       | 3    |
| 28           | 143         | 50          | -.14    | .21        | 1.15       | .8   | 1.20        | 1.0  | I .12            | .31  | 60.0       | 56.1       | 28   |
| 26           | 134         | 50          | .23     | .20        | 1.19       | 1.0  | 1.20        | 1.1  | J .12            | .32  | 38.0       | 51.7       | 26   |
| 49           | 125         | 50          | .58     | .20        | 1.15       | .8   | 1.18        | 1.0  | K .28            | .33  | 48.0       | 48.9       | 49   |
| 9            | 145         | 50          | -.23    | .21        | 1.17       | .9   | 1.18        | .9   | L .45            | .31  | 56.0       | 56.6       | 9    |
| 43           | 130         | 50          | .39     | .20        | 1.13       | .7   | 1.15        | .8   | M .21            | .32  | 52.0       | 50.2       | 43   |
| 11           | 116         | 50          | .92     | .19        | 1.08       | .5   | 1.13        | .8   | N .07            | .34  | 52.0       | 48.3       | 11   |
| 5            | 122         | 50          | .69     | .19        | 1.08       | .5   | 1.10        | .6   | O .35            | .33  | 48.0       | 48.6       | 5    |
| 4            | 141         | 50          | -.06    | .21        | 1.04       | .3   | 1.08        | .5   | P .32            | .31  | 48.0       | 55.0       | 4    |
| 2            | 145         | 50          | -.23    | .21        | 1.07       | .4   | 1.08        | .4   | Q .28            | .31  | 60.0       | 56.6       | 2    |
| 20           | 146         | 50          | -.27    | .21        | 1.06       | .3   | 1.04        | .3   | R .48            | .31  | 66.0       | 57.0       | 20   |
| 7            | 142         | 50          | -.10    | .21        | .99        | .0   | 1.05        | .3   | S .34            | .31  | 46.0       | 55.7       | 7    |
| 25           | 142         | 50          | -.10    | .21        | 1.03       | .2   | 1.04        | .3   | T .08            | .31  | 60.0       | 55.7       | 25   |
| 37           | 148         | 50          | -.36    | .21        | 1.02       | .2   | 1.00        | .1   | U .57            | .30  | 60.0       | 57.4       | 37   |
| 44           | 148         | 50          | -.36    | .21        | 1.01       | .1   | 1.00        | .1   | V .26            | .30  | 54.0       | 57.4       | 44   |
| 10           | 154         | 50          | -.64    | .22        | 1.00       | .1   | .97         | -.1  | W .56            | .29  | 64.0       | 57.5       | 10   |
| 18           | 149         | 50          | -.41    | .21        | 1.00       | .1   | .98         | .0   | X .34            | .30  | 64.0       | 57.6       | 18   |
| 1            | 112         | 50          | 1.07    | .19        | .98        | .0   | .99         | .0   | Y .31            | .34  | 48.0       | 47.7       | 1    |
| 38           | 129         | 50          | .43     | .20        | .98        | .0   | .97         | -.1  | Y .33            | .32  | 54.0       | 49.6       | 38   |
| 45           | 135         | 50          | .19     | .20        | .98        | .0   | .97         | -.1  | X .58            | .32  | 50.0       | 52.6       | 45   |
| 36           | 145         | 50          | -.23    | .21        | .96        | -.1  | .96         | -.2  | W .32            | .31  | 66.0       | 56.6       | 36   |
| 31           | 119         | 50          | .81     | .19        | .95        | -.2  | .95         | -.2  | V .01            | .33  | 48.0       | 48.3       | 31   |
| 27           | 120         | 50          | .77     | .19        | .94        | -.3  | .93         | -.3  | U .41            | .33  | 50.0       | 48.4       | 27   |
| 17           | 119         | 50          | .81     | .19        | .92        | -.4  | .91         | -.4  | T .26            | .33  | 46.0       | 48.3       | 17   |
| 15           | 135         | 50          | .19     | .20        | .88        | -.5  | .89         | -.5  | S .34            | .32  | 48.0       | 52.6       | 15   |
| 33           | 152         | 50          | -.55    | .22        | .88        | -.6  | .89         | -.5  | R .23            | .30  | 58.0       | 57.7       | 33   |
| 16           | 145         | 50          | -.23    | .21        | .88        | -.5  | .87         | -.6  | Q .30            | .31  | 56.0       | 56.6       | 16   |
| 40           | 156         | 50          | -.73    | .22        | .87        | -.6  | .88         | -.6  | P .40            | .29  | 54.0       | 57.1       | 40   |
| 30           | 150         | 50          | -.45    | .21        | .86        | -.6  | .87         | -.6  | O .38            | .30  | 70.0       | 57.6       | 30   |
| 22           | 140         | 50          | -.02    | .20        | .87        | -.6  | .86         | -.7  | N .46            | .31  | 56.0       | 54.3       | 22   |
| 12           | 147         | 50          | -.32    | .21        | .87        | -.6  | .83         | -.8  | M .38            | .30  | 74.0       | 57.3       | 12   |
| 39           | 128         | 50          | .46     | .20        | .85        | -.8  | .85         | -.8  | L .50            | .33  | 64.0       | 49.0       | 39   |
| 8            | 160         | 50          | -.93    | .22        | .85        | -.7  | .83         | -.9  | K .54            | .29  | 58.0       | 56.3       | 8    |
| 48           | 147         | 50          | -.32    | .21        | .83        | -.8  | .85         | -.7  | J .30            | .30  | 56.0       | 57.3       | 48   |
| 19           | 129         | 50          | .43     | .20        | .82        | -1.0 | .84         | -.8  | I .37            | .32  | 44.0       | 49.6       | 19   |
| 13           | 136         | 50          | .15     | .20        | .84        | -.8  | .83         | -.9  | H .39            | .32  | 66.0       | 52.8       | 13   |
| 14           | 133         | 50          | .27     | .20        | .77        | -1.2 | .77         | -1.3 | G .29            | .32  | 54.0       | 51.5       | 14   |
| 23           | 126         | 50          | .54     | .20        | .75        | -1.4 | .75         | -1.4 | F .56            | .33  | 58.0       | 49.1       | 23   |
| 6            | 157         | 50          | -.78    | .22        | .74        | -1.4 | .75         | -1.3 | E .41            | .29  | 64.0       | 56.8       | 6    |
| 34           | 152         | 50          | -.55    | .22        | .72        | -1.5 | .72         | -1.5 | D .38            | .30  | 66.0       | 57.7       | 34   |
| 42           | 157         | 50          | -.78    | .22        | .67        | -1.8 | .68         | -1.8 | C .52            | .29  | 64.0       | 56.8       | 42   |
| 35           | 126         | 50          | .54     | .20        | .65        | -2.1 | .65         | -2.1 | B .43            | .33  | 60.0       | 49.1       | 35   |
| 24           | 155         | 50          | -.69    | .22        | .60        | -2.3 | .60         | -2.3 | A .51            | .29  | 68.0       | 57.3       | 24   |
| MEAN         | 138.9       | 50.0        | .00     | .21        | 1.00       | .0   | 1.01        | .0   |                  |      | 54.4       | 53.6       |      |
| S.D.         | 13.5        | .0          | .56     | .01        | .22        | 1.1  | .22         | 1.1  |                  |      | 9.1        | 3.7        |      |

TABLE 10.3 E:\percobaan penyesuaian sosial\SKORI ZOU743WS.TXTN May 25 19:19 2016  
 INPUT: 50 Person 50 Item REPORTED: 50 Person 50 Item 4 CATS WINSTEPS 3.73

### 3.2 Konsep Diri

#### a. Reliabilitas

TABLE 3.1 C:\Users\win7\Desktop\SKORING KONSEP D ZOU397WS.TXTn May 18 17:11 2016  
 INPUT: 50 Person 100 Item REPORTED: 50 Person 100 Item 5 CATS WINSTEPS 3.73

SUMMARY OF 50 MEASURED Person

|                           | TOTAL<br>SCORE | COUNT   | MEASURE | MODEL<br>ERROR | INFIT |        | OUTFIT      |      |
|---------------------------|----------------|---------|---------|----------------|-------|--------|-------------|------|
|                           |                |         |         |                | MNSQ  | ZSTD   | MNSQ        | ZSTD |
| MEAN                      | 336.6          | 100.0   | .31     | .10            | 1.01  | -.6    | 1.02        | -.5  |
| S.D.                      | 26.9           | .0      | .27     | .00            | .54   | 4.1    | .56         | 4.1  |
| MAX.                      | 397.0          | 100.0   | .98     | .11            | 2.48  | 8.0    | 2.42        | 7.6  |
| MIN.                      | 280.0          | 100.0   | -.24    | .10            | .35   | -6.9   | .31         | -7.3 |
| REAL RMSE                 | .11            | TRUE SD | .25     | SEPARATION     | 2.21  | Person | RELIABILITY | .83  |
| MODEL RMSE                | .10            | TRUE SD | .25     | SEPARATION     | 2.50  | Person | RELIABILITY | .86  |
| S.E. OF Person MEAN = .04 |                |         |         |                |       |        |             |      |

Person RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = 1.00  
 CRONBACH ALPHA (KR-20) Person RAW SCORE "TEST" RELIABILITY = .86

SUMMARY OF 100 MEASURED Item

|                         | TOTAL<br>SCORE | COUNT   | MEASURE | MODEL<br>ERROR | INFIT |      | OUTFIT      |      |
|-------------------------|----------------|---------|---------|----------------|-------|------|-------------|------|
|                         |                |         |         |                | MNSQ  | ZSTD | MNSQ        | ZSTD |
| MEAN                    | 168.3          | 50.0    | .00     | .14            | 1.02  | .0   | 1.02        | .0   |
| S.D.                    | 27.7           | .0      | .53     | .01            | .26   | 1.4  | .28         | 1.4  |
| MAX.                    | 214.0          | 50.0    | 1.52    | .18            | 1.73  | 3.2  | 1.81        | 3.3  |
| MIN.                    | 91.0           | 50.0    | -1.05   | .13            | .49   | -3.4 | .51         | -3.2 |
| REAL RMSE               | .15            | TRUE SD | .51     | SEPARATION     | 3.38  | Item | RELIABILITY | .92  |
| MODEL RMSE              | .14            | TRUE SD | .51     | SEPARATION     | 3.58  | Item | RELIABILITY | .93  |
| S.E. OF Item MEAN = .05 |                |         |         |                |       |      |             |      |

U MEAN=.0000 USCALE=1.0000

Item RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = -1.00  
 5000 DATA POINTS. LOG-LIKELIHOOD CHI-SQUARE: 13556.42 with 4848 d.f. p=.0000

b. Validitas

TABLE 10.1 C:\Users\win7\Desktop\SKORING KONSEP ZOU397ws.TXtr May 18 17:11 2016  
 INPUT: 50 Person 100 Item REPORTED: 50 Person 100 Item 5 CATS WINSTEPS 3.73

Person: REAL SEP.: 2.21 REL.: .83 ... Item: REAL SEP.: 3.38 REL.: .92

Item STATISTICS: MISFIT ORDER

| ENTRY NUMBER | TOTAL SCORE | TOTAL COUNT | MEASURE | MODEL S.E. | INFIT MNSQ | INFIT ZSTD | OUTFIT MNSQ | OUTFIT ZSTD | PT-MEASURE CORR. | EXP. | EXACT OBS% | MATCH EXP% | Item |
|--------------|-------------|-------------|---------|------------|------------|------------|-------------|-------------|------------------|------|------------|------------|------|
| 76           | 214         | 50          | -1.05   | .18        | 1.73       | 2.7        | 1.81        | 2.9         | A .24            | .20  | 26.0       | 41.2       | SI4  |
| 30           | 108         | 50          | 1.12    | .14        | 1.48       | 2.4        | 1.72        | 3.2         | B-.40            | .26  | 46.0       | 36.5       | MP6  |
| 95           | 201         | 50          | -.67    | .16        | 1.66       | 2.7        | 1.67        | 2.7         | C .23            | .23  | 38.0       | 42.3       | KD5  |
| 66           | 94          | 50          | 1.44    | .16        | 1.51       | 2.2        | 1.61        | 2.5         | D-.45            | .23  | 42.0       | 36.8       | KP6  |
| 97           | 143         | 50          | .47     | .13        | 1.60       | 3.2        | 1.61        | 3.3         | E .02            | .28  | 18.0       | 31.0       | KD7  |
| 58           | 206         | 50          | -.81    | .17        | 1.60       | 2.4        | 1.53        | 2.2         | F .33            | .22  | 38.0       | 42.4       | KI4  |
| 43           | 162         | 50          | .14     | .13        | 1.50       | 2.7        | 1.56        | 2.9         | G-.07            | .28  | 20.0       | 31.7       | PP1  |
| 100          | 135         | 50          | .61     | .13        | 1.46       | 2.5        | 1.49        | 2.7         | H .05            | .28  | 26.0       | 31.8       | KD10 |
| 23           | 206         | 50          | -.81    | .17        | 1.46       | 1.9        | 1.42        | 1.8         | I .51            | .22  | 38.0       | 42.4       | MI5  |
| 20           | 192         | 50          | -.45    | .15        | 1.46       | 2.1        | 1.42        | 1.9         | J .44            | .25  | 36.0       | 40.8       | MI2  |
| 6            | 193         | 50          | -.48    | .15        | 1.34       | 1.6        | 1.46        | 2.1         | K .30            | .25  | 26.0       | 40.9       | FI6  |
| 11           | 136         | 50          | .59     | .13        | 1.41       | 2.3        | 1.45        | 2.5         | L-.05            | .28  | 20.0       | 31.7       | FP5  |
| 28           | 118         | 50          | .92     | .14        | 1.33       | 1.8        | 1.40        | 2.1         | M-.26            | .27  | 34.0       | 34.7       | MP4  |
| 48           | 92          | 50          | 1.50    | .16        | 1.21       | 1.0        | 1.40        | 1.7         | N-.39            | .23  | 48.0       | 37.3       | PP6  |
| 72           | 162         | 50          | .14     | .13        | 1.36       | 2.0        | 1.36        | 2.0         | O .10            | .28  | 24.0       | 31.7       | KT6  |
| 46           | 178         | 50          | -.16    | .14        | 1.34       | 1.8        | 1.36        | 1.8         | P .31            | .26  | 20.0       | 37.3       | PP4  |
| 96           | 152         | 50          | .32     | .13        | 1.34       | 2.0        | 1.36        | 2.0         | Q .14            | .28  | 22.0       | 30.8       | KD6  |
| 75           | 170         | 50          | -.01    | .14        | 1.23       | 1.3        | 1.27        | 1.5         | R .06            | .27  | 28.0       | 34.6       | SI3  |
| 92           | 146         | 50          | .42     | .13        | 1.25       | 1.5        | 1.27        | 1.6         | S .17            | .28  | 34.0       | 31.2       | KD2  |
| 26           | 173         | 50          | -.06    | .14        | 1.24       | 1.3        | 1.25        | 1.3         | T .03            | .27  | 30.0       | 35.2       | MP2  |
| 29           | 91          | 50          | 1.52    | .16        | 1.04       | .3         | 1.23        | 1.0         | U-.48            | .23  | 56.0       | 37.1       | MP5  |
| 54           | 170         | 50          | -.01    | .14        | 1.20       | 1.1        | 1.20        | 1.2         | V .44            | .27  | 34.0       | 34.6       | PT6  |
| 34           | 179         | 50          | -.18    | .14        | 1.15       | .9         | 1.18        | 1.0         | W .53            | .26  | 26.0       | 37.4       | MT4  |
| 84           | 118         | 50          | .92     | .14        | 1.11       | .7         | 1.18        | 1.0         | X-.31            | .27  | 48.0       | 34.7       | SP6  |
| 47           | 183         | 50          | -.26    | .14        | 1.17       | .9         | 1.15        | .8          | Y .56            | .26  | 40.0       | 38.4       | PP5  |
| 93           | 148         | 50          | .39     | .13        | 1.16       | 1.0        | 1.17        | 1.0         | Z .26            | .28  | 30.0       | 31.2       | KD3  |

BETTER FITTING OMITTED

| ENTRY NUMBER | TOTAL SCORE | TOTAL COUNT | MEASURE | MODEL S.E. | INFIT MNSQ | INFIT ZSTD | OUTFIT MNSQ | OUTFIT ZSTD | PT-MEASURE CORR. | EXP. | EXACT OBS% | MATCH EXP% | Item |
|--------------|-------------|-------------|---------|------------|------------|------------|-------------|-------------|------------------|------|------------|------------|------|
| 50           | 170         | 50          | -.01    | .14        | .83        | -1.0       | .82         | -1.0        | z .20            | .27  | 42.0       | 34.6       | PT2  |
| 36           | 145         | 50          | .44     | .13        | .81        | -1.2       | .82         | -1.1        | y .21            | .28  | 34.0       | 31.2       | MT6  |
| 12           | 120         | 50          | .88     | .14        | .81        | -1.1       | .81         | -1.1        | x .05            | .27  | 40.0       | 34.1       | FP6  |
| 31           | 184         | 50          | -.28    | .14        | .80        | -1.1       | .78         | -1.2        | w .59            | .26  | 52.0       | 38.5       | MT1  |
| 1            | 191         | 50          | -.43    | .15        | .80        | -1.0       | .79         | -1.1        | v .46            | .25  | 58.0       | 40.8       | FI1  |
| 62           | 202         | 50          | -.70    | .16        | .77        | -1.1       | .72         | -1.4        | u .50            | .23  | 56.0       | 42.2       | KP2  |
| 55           | 194         | 50          | -.50    | .15        | .77        | -1.2       | .76         | -1.2        | t .36            | .24  | 46.0       | 41.1       | KI1  |
| 3            | 183         | 50          | -.26    | .14        | .77        | -1.3       | .72         | -1.6        | s .37            | .26  | 52.0       | 38.4       | FI3  |
| 14           | 175         | 50          | -.10    | .14        | .76        | -1.4       | .74         | -1.5        | r .40            | .27  | 52.0       | 35.7       | FT2  |
| 51           | 157         | 50          | .23     | .13        | .74        | -1.6       | .75         | -1.6        | q .29            | .28  | 42.0       | 30.9       | PT3  |
| 91           | 153         | 50          | .30     | .13        | .74        | -1.7       | .74         | -1.7        | p .31            | .28  | 44.0       | 30.8       | KD1  |
| 44           | 154         | 50          | .28     | .13        | .74        | -1.7       | .74         | -1.7        | o .08            | .28  | 36.0       | 30.9       | PP2  |
| 49           | 186         | 50          | -.32    | .15        | .70        | -1.7       | .73         | -1.5        | n .35            | .26  | 54.0       | 39.2       | PT1  |
| 77           | 162         | 50          | .14     | .13        | .71        | -1.9       | .72         | -1.8        | m .41            | .28  | 44.0       | 31.7       | SI5  |
| 32           | 165         | 50          | .09     | .13        | .71        | -1.8       | .70         | -1.9        | l .39            | .28  | 38.0       | 32.6       | MT2  |
| 81           | 186         | 50          | -.32    | .15        | .70        | -1.7       | .71         | -1.6        | k .20            | .26  | 46.0       | 39.2       | SP3  |
| 17           | 138         | 50          | .56     | .13        | .69        | -2.1       | .70         | -2.0        | j .35            | .28  | 40.0       | 31.7       | FT5  |
| 79           | 182         | 50          | -.24    | .14        | .69        | -1.8       | .69         | -1.8        | i .32            | .26  | 56.0       | 38.3       | SP1  |
| 59           | 186         | 50          | -.32    | .15        | .67        | -1.9       | .68         | -1.8        | h .60            | .26  | 46.0       | 39.2       | KI5  |
| 86           | 179         | 50          | -.18    | .14        | .68        | -1.9       | .67         | -2.0        | g .25            | .26  | 50.0       | 37.4       | ST2  |
| 56           | 181         | 50          | -.22    | .14        | .67        | -2.0       | .64         | -2.1        | f .04            | .26  | 42.0       | 38.2       | KI2  |
| 85           | 186         | 50          | -.32    | .15        | .66        | -2.0       | .65         | -2.0        | e .44            | .26  | 60.0       | 39.2       | ST1  |
| 21           | 168         | 50          | .03     | .14        | .65        | -2.3       | .65         | -2.3        | d .32            | .27  | 46.0       | 33.7       | MI3  |
| 39           | 183         | 50          | -.26    | .14        | .61        | -2.3       | .61         | -2.4        | c .30            | .26  | 48.0       | 38.4       | PI3  |
| 45           | 174         | 50          | -.08    | .14        | .59        | -2.7       | .56         | -2.9        | b .26            | .27  | 50.0       | 35.4       | PP3  |
| 38           | 180         | 50          | -.20    | .14        | .49        | -3.4       | .51         | -3.2        | a .35            | .26  | 60.0       | 37.7       | PI2  |

MEAN 168.3 50.0 .00 .14 1.02 .01 1.02 .01  
 S.D. 27.7 .0 .53 .01 .26 1.4 .28 1.4

TABLE 10.3 C:\Users\win7\Desktop\SKORING KONSEP ZOU397ws.TXtr May 18 17:11 2016  
 INPUT: 50 Person 100 Item REPORTED: 50 Person 100 Item 5 CATS WINSTEPS 3.73

Item CATEGORY/OPTION/DISTRACTOR FREQUENCIES: MISFIT ORDER

#### Lampiran 4. Data Demografis

##### a. Jenis Kelamin

#### JENIS KELAMIN

|                 | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid LAKI-LAKI | 28        | 46.7    | 46.7          | 46.7               |
| PEREMPUAN       | 32        | 53.3    | 53.3          | 100.0              |
| Total           | 60        | 100.0   | 100.0         |                    |

##### b. Usia Responden

#### Usia Responden

|                   | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid remaja awal | 39        | 65.0    | 65.0          | 65.0               |
| remaja akhir      | 21        | 35.0    | 35.0          | 100.0              |
| Total             | 60        | 100.0   | 100.0         |                    |

##### c. Tingkat Pendidikan

#### TINGKAT PENDIDIKAN

|           | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid SMP | 29        | 48.3    | 48.3          | 48.3               |
| SMA       | 31        | 51.7    | 51.7          | 100.0              |
| Total     | 60        | 100.0   | 100.0         |                    |

d. Lama Tinggal di Panti

**Lama tinggal di panti**

|                 | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 1-3 tahun | 41        | 68.3    | 68.3          | 68.3               |
| > 3 tahun       | 19        | 31.7    | 31.7          | 100.0              |
| Total           | 60        | 100.0   | 100.0         |                    |

e. Keberadaan Orang Tua

**Keberadaan Orang Tua**

|                        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Ada Ayah dan Ibu | 36        | 60.0    | 60.0          | 60.0               |
| Hanya Ada Ayah         | 7         | 11.7    | 11.7          | 71.7               |
| Hanya Ada Ibu          | 15        | 25.0    | 25.0          | 96.7               |
| Tidak ada Ayah dan Ibu | 2         | 3.3     | 3.3           | 100.0              |
| Total                  | 60        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Lampiran 5. Data Deskriptif Variabel**

**Statistics**

|                        |         | Penyesuaian Sosial | Konsep Diri      |
|------------------------|---------|--------------------|------------------|
| N                      | Valid   | 60                 | 60               |
|                        | Missing | 0                  | 0                |
| Mean                   |         | 1.0952             | .7498            |
| Median                 |         | 1.1300             | .7700            |
| Mode                   |         | .62                | .52 <sup>a</sup> |
| Std. Deviation         |         | .57519             | .38951           |
| Variance               |         | .331               | .152             |
| Skewness               |         | .207               | .117             |
| Std. Error of Skewness |         | .309               | .309             |
| Kurtosis               |         | -.743              | .069             |
| Std. Error of Kurtosis |         | .608               | .608             |
| Range                  |         | 2.35               | 1.90             |
| Minimum                |         | .02                | -.10             |
| Maximum                |         | 2.37               | 1.80             |
| Sum                    |         | 65.71              | 44.99            |
| Percentiles            | 25      | .6200              | .5200            |
|                        | 50      | 1.1300             | .7700            |
|                        | 75      | 1.5050             | .9725            |

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## Lampiran 6. Uji Normalitas

### a. Penyesuaian Sosial

| Penyesuaian Sosial |            |            |          |
|--------------------|------------|------------|----------|
|                    | Observed N | Expected N | Residual |
| 0.02               | 1          | 1.9        | -.9      |
| 0.15               | 1          | 1.9        | -.9      |
| 0.2                | 1          | 1.9        | -.9      |
| 0.24               | 1          | 1.9        | -.9      |
| 0.29               | 1          | 1.9        | -.9      |
| 0.34               | 1          | 1.9        | -.9      |
| 0.38               | 2          | 1.9        | .1       |
| 0.52               | 3          | 1.9        | 1.1      |
| 0.62               | 5          | 1.9        | 3.1      |
| 0.67               | 4          | 1.9        | 2.1      |
| 0.72               | 1          | 1.9        | -.9      |
| 0.77               | 1          | 1.9        | -.9      |
| 0.82               | 3          | 1.9        | 1.1      |
| 0.92               | 2          | 1.9        | .1       |
| 0.97               | 1          | 1.9        | -.9      |
| 1.08               | 2          | 1.9        | .1       |
| 1.18               | 4          | 1.9        | 2.1      |
| 1.24               | 1          | 1.9        | -.9      |
| 1.29               | 1          | 1.9        | -.9      |
| 1.35               | 4          | 1.9        | 2.1      |
| 1.4                | 3          | 1.9        | 1.1      |
| 1.46               | 2          | 1.9        | .1       |
| 1.52               | 2          | 1.9        | .1       |
| 1.64               | 2          | 1.9        | .1       |
| 1.7                | 3          | 1.9        | 1.1      |
| 1.76               | 1          | 1.9        | -.9      |

|       |    |     |     |
|-------|----|-----|-----|
| 1.82  | 1  | 1.9 | -.9 |
| 1.89  | 1  | 1.9 | -.9 |
| 2.02  | 2  | 1.9 | .1  |
| 2.08  | 1  | 1.9 | -.9 |
| 2.3   | 1  | 1.9 | -.9 |
| 2.37  | 1  | 1.9 | -.9 |
| Total | 60 |     |     |

**b. Konsep Diri**

**Konsep Diri**

|       | Observed N | Expected N | Residual |
|-------|------------|------------|----------|
| -0.1  | 1          | 1.4        | -.4      |
| -0.07 | 1          | 1.4        | -.4      |
| 0.07  | 1          | 1.4        | -.4      |
| 0.11  | 1          | 1.4        | -.4      |
| 0.13  | 1          | 1.4        | -.4      |
| 0.25  | 1          | 1.4        | -.4      |
| 0.28  | 1          | 1.4        | -.4      |
| 0.3   | 1          | 1.4        | -.4      |
| 0.31  | 1          | 1.4        | -.4      |
| 0.42  | 1          | 1.4        | -.4      |
| 0.44  | 1          | 1.4        | -.4      |
| 0.49  | 2          | 1.4        | .6       |
| 0.51  | 1          | 1.4        | -.4      |
| 0.52  | 3          | 1.4        | 1.6      |
| 0.54  | 2          | 1.4        | .6       |
| 0.55  | 1          | 1.4        | -.4      |
| 0.57  | 1          | 1.4        | -.4      |
| 0.58  | 2          | 1.4        | .6       |
| 0.64  | 2          | 1.4        | .6       |

|       |    |     |     |
|-------|----|-----|-----|
| 0.67  | 1  | 1.4 | -.4 |
| 0.72  | 1  | 1.4 | -.4 |
| 0.74  | 2  | 1.4 | .6  |
| 0.77  | 3  | 1.4 | 1.6 |
| 0.78  | 1  | 1.4 | -.4 |
| 0.8   | 3  | 1.4 | 1.6 |
| 0.81  | 3  | 1.4 | 1.6 |
| 0.86  | 2  | 1.4 | .6  |
| 0.9   | 1  | 1.4 | -.4 |
| 0.93  | 1  | 1.4 | -.4 |
| 0.95  | 2  | 1.4 | .6  |
| 0.98  | 1  | 1.4 | -.4 |
| 1.09  | 2  | 1.4 | .6  |
| 1.12  | 1  | 1.4 | -.4 |
| 1.18  | 1  | 1.4 | -.4 |
| 1.2   | 1  | 1.4 | -.4 |
| 1.22  | 1  | 1.4 | -.4 |
| 1.23  | 1  | 1.4 | -.4 |
| 1.25  | 2  | 1.4 | .6  |
| 1.33  | 1  | 1.4 | -.4 |
| 1.35  | 1  | 1.4 | -.4 |
| 1.37  | 1  | 1.4 | -.4 |
| 1.46  | 1  | 1.4 | -.4 |
| 1.8   | 1  | 1.4 | -.4 |
| Total | 60 |     |     |

**c. Chi Square**

**Test Statistics**

|             | Penyesuaian Sosial  | Konsep Diri         |
|-------------|---------------------|---------------------|
| Chi-Square  | 22.133 <sup>a</sup> | 13.100 <sup>b</sup> |
| Df          | 31                  | 42                  |
| Asymp. Sig. | .879                | 1.000               |

a. 32 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5.  
The minimum expected cell frequency is 1,9.

b. 43 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5.  
The minimum expected cell frequency is 1,4.

## Lampiran 7. Uji Linieritas

### Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: PENYESUAIAN  
SOSIAL

| Equation | Model Summary |        |     |     |      | Parameter Estimates |      |
|----------|---------------|--------|-----|-----|------|---------------------|------|
|          | R Square      | F      | df1 | df2 | Sig. | Constant            | b1   |
| Linear   | .261          | 20.487 | 1   | 58  | .000 | .529                | .754 |

The independent variable is KONSEP DIRI.

## Lampiran 8. Uji Hipotesis

### 8.1 Uji Korelasi

#### Correlations

|                       |                     | PENYESUAIAIA<br>N SOSIAL | KONSEP DIRI |
|-----------------------|---------------------|--------------------------|-------------|
| PENYESUAIAN<br>SOSIAL | Pearson Correlation | 1                        | .511**      |
|                       | Sig. (2-tailed)     |                          | .000        |
|                       | N                   | 60                       | 60          |
| KONSEP DIRI           | Pearson Correlation | .511**                   | 1           |
|                       | Sig. (2-tailed)     | .000                     |             |
|                       | N                   | 60                       | 60          |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### 8.2 Indeks Korelasi Ganda

#### Model Summary

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .511 <sup>a</sup> | .261     | .248              | .49870                     |

#### Model Summary

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .511 <sup>a</sup> | .261     | .248              | .49870                     |

a. Predictors: (Constant), KONSEP DIRI

### 8.3 Uji Signifikansi Keseluruhan

ANOVA<sup>b</sup>

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 5.095          | 1  | 5.095       | 20.487 | .000 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 14.425         | 58 | .249        |        |                   |
|       | Total      | 19.520         | 59 |             |        |                   |

a. Predictors: (Constant), KONSEP DIRI

b. Dependent Variable: PENYESUAIAN SOSIAL

### 8.4 Persamaan Regresi

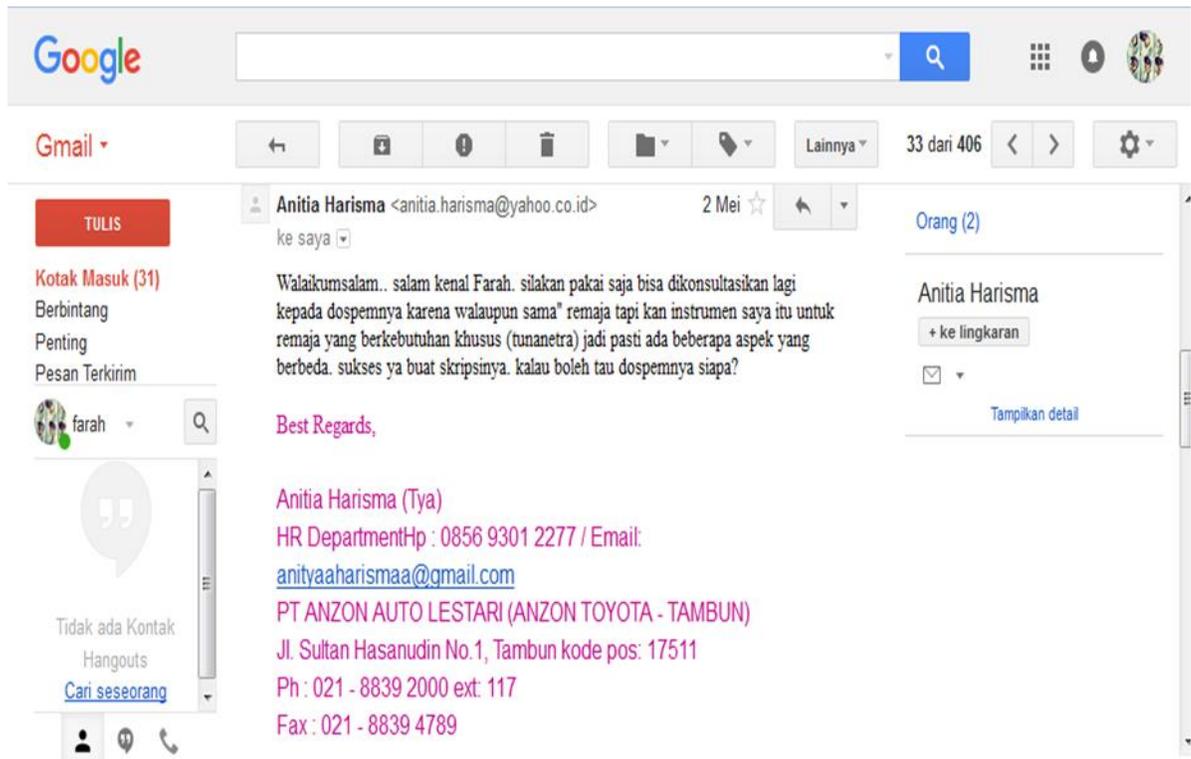
ANOVA<sup>b</sup>

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 5.095          | 1  | 5.095       | 20.487 | .000 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 14.425         | 58 | .249        |        |                   |
|       | Total      | 19.520         | 59 |             |        |                   |

a. Predictors: (Constant), KONSEP DIRI

b. Dependent Variable: PENYESUAIAN SOSIAL

## Lampiran 9. Permohonan Izin Pemakaian Instrumen



The image shows a screenshot of a Gmail email interface. At the top, there is a Google search bar and navigation icons. Below that, the Gmail header shows the 'Gmail' logo, navigation buttons (back, forward, search, etc.), and a notification for '33 dari 406' emails. The main content area displays an email from Anita Harisma, dated '2 Mei'. The email body contains a message in Indonesian regarding a request for instrument use, followed by contact information for PT ANZON AUTO LESTARI. The interface also shows a sidebar with 'Kotak Masuk (31)' and a search bar for 'farah'.

**Google**

**Gmail** 33 dari 406

**TULIS**

**Kotak Masuk (31)**  
Bintang  
Penting  
Pesan Terkirim

farah

Tidak ada Kontak  
Hangouts  
[Cari seseorang](#)

**Anita Harisma** <anita.harisma@yahoo.co.id> 2 Mei ☆  
ke saya

Walaikumsalam.. salam kenal Farah. silakan pakai saja bisa dikonsultasikan lagi kepada dospemnya karena walaupun sama" remaja tapi kan instrumen saya itu untuk remaja yang berkebutuhan khusus (tunanetra) jadi pasti ada beberapa aspek yang berbeda. sukses ya buat skripsinya. kalau boleh tau dospemnya siapa?

**Best Regards,**

Anitia Harisma (Tya)  
HR DepartmentHp : 0856 9301 2277 / Email:  
[anityaaharismaa@gmail.com](mailto:anityaaharismaa@gmail.com)  
PT ANZON AUTO LESTARI (ANZON TOYOTA - TAMBUN)  
Jl. Sultan Hasanudin No.1, Tambun kode pos: 17511  
Ph : 021 - 8839 2000 ext: 117  
Fax : 021 - 8839 4789

Orang (2)

Anitia Harisma  
+ ke lingkaran  
Tampilkan detail

## SARAN-SARAN YANG DISAMPAIKAN OLEH PENGUJI

-----

Nama peserta : Farah Athiyah  
Nomor registrasi : 1125125649  
Jurusan/Prodi : Psi  
Nama penguji : Wussy Dw  
Jurusan/Prodi : Psi  
Fakultas : FIP

| No. | Isi Saran - Saran  |
|-----|--------------------|
| 01. | Catatan* dlm lamp. |
| 02. |                    |
| 03. |                    |
| 04. |                    |
| 05. |                    |
| 06. |                    |
| 07. |                    |
| 08. |                    |
| 09. |                    |
| 10. |                    |

Jakarta, 20 Juli 2016

Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Jakarta  
Panitia Ujian Skripsi Sarjana  
Penguji,

  
NIP. 19790925 200212 2 001

## SARAN-SARAN YANG DISAMPAIKAN OLEH PENGUJI

---

Nama peserta : FARAH ATHIYYAH  
Nomor registrasi : 1125125649  
Jurusan/Prodi : PSIKOLOGI  
Nama penguji : DEASYANTI  
Jurusan/Prodi : PSIKOLOGI  
Fakultas : FIP

| No. | Isi Saran - Saran                          |
|-----|--|
| 01. | perbaiki tabel hal 58 - 59                 |
| 02. | h. 58 perbaiki keterbatasan penelitian.    |
| 03. | h. 6 belum jelas pengaruh negatif spt apa? |
| 04. | h. 61                                      |
| 05. |  |
| 06. |  |
| 07. |  |
| 08. |  |
| 09. |  |
| 10. |  |

Jakarta, 2016

Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Jakarta  
Panitia Ujian Skripsi Sarjana  
Penguji,



.....  
NIP. ....



*Building  
Future  
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

KAMPUS D Jalan Halimun No. 2 Kel. Guntur Kec. Setiabudi Jakarta Selatan  
Tlp. 8297829 <http://www.psikologiunj.ac.id>

Nomor : 685/KJ-P/FIP/VI/2016  
Hal. : Permohonan Izin Penelitian Skripsi

15 Juni 2016

Yth.  
**Kepala Panti Asuhan  
Pondok Kasih Agape  
Jl. Gading Griya Lestrai No. 2 Jakarta**

Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta:

**Nama** : Farah Athiyyah  
**Nomor Registrasi** : 1125125649  
**Program Studi** : Psikologi  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta  
**No. Telp/Hp** : 087887805461

Untuk dapat melakukan pengambilan data final serta penelitian yang diperlukan dalam rangka memenuhi kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul *"Pengaruh Konsep Diri Terhadap Penyesuaian Sosial pada Remaja di Panti Asuhan Harapan Remaja Jakarta"*.

Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Ketua Program Studi Psikologi  
Fakultas Ilmu Pendidikan UNJ

**Mira Ariyani, Ph.D**  
NIP. 19751201 200604 2 001

Dosen Pembimbing I

**Fitri Destari Issom, M.Si**  
NIP. 19800521 200801 2 008

Mengetahui  
Pembantu Dekan I FIP UNJ

**Dr. Gantina Komalasari, M.Psi**  
NIP. 19570328 198603 2 001



*Building  
Future  
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

KAMPUS D Jalan Halimun No. 2 Kel. Guntur Kec. Setiabudi Jakarta Selatan  
Tlp. 8297829 <http://www.psikologiunj.ac.id>

Nomor : 731/KJ-P/FIP/VI/2016  
Hal. : Permohonan Izin Penelitian Skripsi

21 Juni 2016

Yth.  
**Kepala Panti Asuhan Harapan Remaja**  
Jl. Tenggiri No. 37, Rawamangun, Pulo Gadung  
Jakarta

Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Farah Athiyah  
Nomor Registrasi : 1125125649  
Program Studi : Psikologi  
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta  
No. Telp/Hp : 087887805461

Untuk dapat melakukan pengambilan data uji final serta penelitian yang diperlukan dalam rangka memenuhi kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul "*Pengaruh Konsep Diri Terhadap Penyesuaian Sosial Remaja di Panti Asuhan Harapan Remaja Jakarta*".

Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Ketua Program Studi Psikologi  
Fakultas Ilmu Pendidikan UNJ

**Mira Ariyani, Ph.D**  
NIP. 19751201 200604 2 001

Dosen Pembimbing I

**Fitri Lestari Issom, M.Si**  
NIP. 19800521 200801 2 008

Mengetahui  
Pembantu Dekan I FIP UNJ



**Dr. Gantina Komalasari, M.Psi**  
NIP. 19570328 198603 2 001



YAYASAN PONDOK KASIH KARUNIA SUBUR AGAP PSAA PONDOK KASIH AGAPE  
NOMOR : 35 / PSAA / B / 02 / 2014  
PERUM GADING GRIYA LESTARIJL.BERINGIN I BLOK D I NO. 7-8 / BLOK I 3 NO.2  
PEGANGSAAN II JAKARTA UTARA  
Rek.BCA.871.003.2620/BRI.0416.0100.0179.561./MANDIRI.1250.0113.17708.  
TELP 021-4405717. 021-406070. 085218930030, 0818112800, 0816649446  
Email: psaapondokkasih@gmail.com

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Farah Athiyah  
Nomor Registrasi : 1125125649  
Program Studi : Psikologi  
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta

Telah melaksanakan penelitian dan pengambilan data tugas akhir di Panti Asuhan Pondok Kasih Agape pada tanggal 16-17 Mei 2016 dengan judul penelitian yaitu :

***"Pengaruh Konsep Diri Terhadap Penyesuaian Sosial Pada Remaja di Panti Asuhan Harapan Remaja Jakarta"***

Sebagai salah satu persyaratan untuk kelulusan skripsi pada Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

Demikian surat perizinan ini dibuat agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Jakarta, 17 Mei 2016

PSAA Pondok Kasih Agape



Lucky Jandry



**YAYASAN KESEJAHTERAAN MUSLIMAT NU PUSAT  
PANTI & NON PANTI SOSIAL ASUHAN ANAK HARAPAN REMAJA**

Jl. Tenggiri No. 37 Rawamangun Jakarta Timur - 13220

Telpon : 4890170 Fax : 47861229

Email: pahr37@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

**No. 057/YKM/PAHR/V/2016.**

**Yang bertanda tangan dibawah ini :**

**N a m a** : H. Nurdin Solichin.  
**Jabatan** : Kepala Panti Asuhan HARAPAN REMAJA  
**Alamat** : Jl. Tenggiri No.37 Rawamangun  
Jakarta Timur.

**Dengan ini menerangkan bahwa :**

**N a m a** : Farah Athiyah  
**Nomor Registrasi** : 1125125649  
**Program Studi** : Psikologi  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan Universitas Jakarta

Benar telah melaksanakan penelitian dan pengambilan data tugas akhir di Panti Asuhan Harapan Remaja, pada tanggal 28 s.d 29 Mei 2016 dengan judul : "Pengaruh Konsep Diri Terhadap Penyesuaian Sosial Pada Remaja di Panti Asuhan Harapan Remaja", Jakarta. Sebagai syarat untuk kelulusan Skripsi pada Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih .

Jakarta, 29 Mei 2016.

**Panti Asuhan HARAPAN REMAJA  
Kepala Panti,**



**H. Nurdin Solichin.**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Farah Athiyah lahir di Jakarta, 27 April 1994. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari ayah bernama Sofianto dan ibu Ismi Pahlawati. Saat ini penulis bertempat tinggal di Bekasi, Jawa Barat.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis diawali SD Islam Darussalam Bekasi dan lulus pada tahun 2006. Setelah lulus dari pendidikan

199 Jakarta Timur. Pendidikan menengah pertama ditempuh dalam waktu 3 tahun dan lulus pada tahun 2009. Selanjutnya, penulis melanjutkan jenjang pendidikan menengah atas di SMA Negeri 31 Jakarta Timur dan lulus pada tahun 2012. kemudian penulis melanjutkan kuliah di Universitas Negeri Jakarta Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi Psikologi.

Penulis juga melakukan program Praktek Kerja Psikologi selama 2 bulan pada tahun 2015 di SMP Negeri 12 yang terletak di Bekasi. Kontak yang dapat dihubungi melalui email farahathiyah123@gmail.com